

**ANALISIS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN  
SEDEKAH DI LEMBAGA AMIL ZAKAT YATIM MANDIRI  
CABANG JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :  
**BAHRULLAH**  
NIM : S20165021

Dosen Pembimbing  
**Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM.**  
NIP. 196905231998032001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2023**

**ANALISIS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN  
SEDEKAH DI LEMBAGA AMIL ZAKAT YATIM MANDIRI  
CABANG JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Oleh : **BAHRULLAH**  
NIM : S20165021

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2023**

**ANALISIS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN  
SEDEKAH DI LEMBAGA AMIL ZAKAT YATIM MANDIRI  
CABANG JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh :  
**BAHRULLAH**  
NIM : S20165021

**Disetujui Pembimbing**



**Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM.**  
NIP. 196905231998032001

**ANALISIS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH DI LEMBAGA AMIL ZAKAT YATIM MANDIRI CABANG JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Rabu

Tanggal : 21 Juni 2023

**Tim Penguji**


Ketua


Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.  
NIP. 197403122003121008

Sekretaris

Nur Hidayat, S.E., M.M.  
NUP. 201603132

Anggota :

1. Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I (  )

2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Rifa'i, S.E., M.Si.  
NIP. 198708072000031001

## MOTTO

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ  
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ  
اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: *Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana. (QS. At-Taubah: 60).*<sup>1</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 9:60.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Sepenuhnya untuk kedua orang tua saya Alm. Bapak Asmadin dan Ibu Bukarti, beliau yang tidak pernah mengeluh dan selalu mendukung dalam suka maupun saat tersulit dalam hidup saya, yang tidak pernah lepas mendoakan putra-putrinya sehingga tahap inipun bisa dilalui dengan baik,
2. Teruntuk saudara saya, serta seluruh keluarga besar yang turut mensupport dan mendoakan dalam perjalanan studi penulis selama menempuh S1, kalian semua adalah sumber semangat dan sumber inspirasi yang terbaik.
3. Teruntuk istri tercinta Devi Andayaningsih yang selalu mensupport saya, sehingga skripsi ini selesai.
4. Para sesepuh, Guru-guru saya, serta Alm. Guru-guru saya. Dan guru-guru orang tua saya. Tak lupa guru-guru saya di PP. Al-Fattah, dan guru-guru yang ada di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Untuk seluruh guru-guru dari SD hingga Perguruan Tinggi yang sudah mengajarkan ilmunya pada penulis dan memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
6. Keluarga Besar IKLAL (Ikatan Alumni PP. Al-Fattah).
7. Keluarga Besar IKMAL (Ikatan Mahasiswa Alumni Al-Fattah) Wilayah Jember.
8. Keluarga Besar teman-teman Manajemen Zakat dan Wakaf Angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

9. Keluarga Besar IKMPB (Ikatan Mahasiswa Pergerakan Bondowoso) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
10. Keluarga Besar ICIS (Institut Culture Of Islamic Studies) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
11. Keluarga Besar MA'HAD Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
12. Keluarga Besar Remaja Masjid Sunan Ampel Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
13. Untuk teman, sahabat sekaligus keluargaku dari kelas Manajemen Zakat dan Wakaf, keluarga KKN posko 73, Terimakasih atas partisipasi semangat dan kasih sayang serta kebersamaan dan dukungan kalian yang luar biasa.
14. Untuk teman-teman organisasi, dan semua kalangan yang sudah membantu dan berpartisipasi dalam perjalanan kuliah penulis sejak awal.
15. Untuk Almamaterku Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tercinta.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR



Segala pujian dan penghargaan penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, mengingat kemurahan hatinya penulis dapat menyelesaikan dalil ini dengan baik. Nabi Muhammad SAW semoga selalu menerima shalaat dan salam.

Judul skripsi ini adalah “*Analisis Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember*”, Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Babun Suharto, S.E., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Bapak Dr. H. Fauzan, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

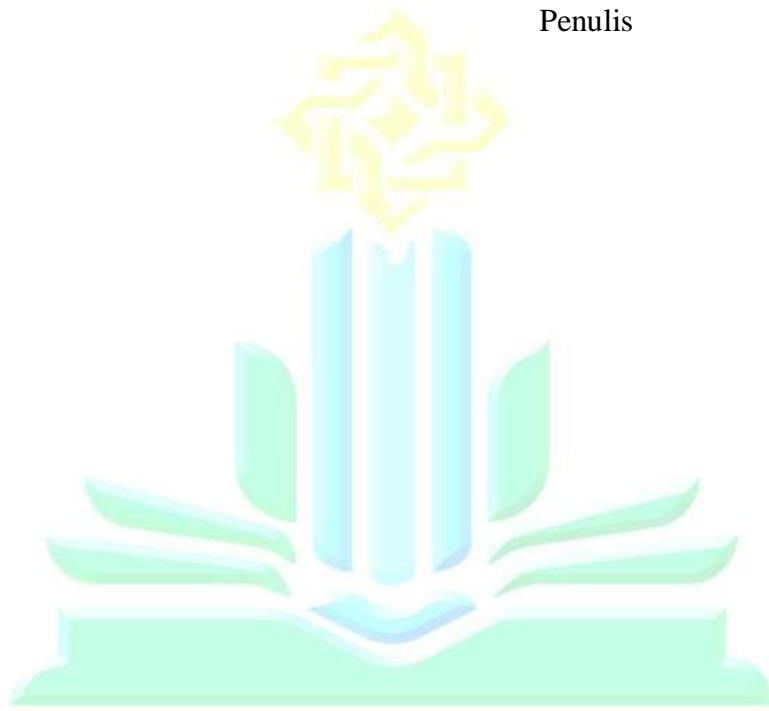


5. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing dalam penyelesaian karya tulis ini yang selalu bersedia membantu dan membimbing sejak awal hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu membimbing saya dari awal saya masuk kuliah hingga saat ini.
7. Semua Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang dengan Ikhlas mendoakan dan mengajarkan ilmunya kepada penulis sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
8. Bapak Khotib, S.Pd.I. dan As'ari, S.E., selaku pimpinan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember beserta seluruh jajarannya yang sudah memberikan izin dan turut membantu dalam penelitian skripsi ini.
9. Seluruh partisipan yang sudah ikut membantu dalam proses penyelesaian karya tulis ini, penulis mengucapkan terimakasih, tanpa partisipasi kalian penyelesaian skripsi ini tentu akan lebih sulit.

Pada akhirnya, hanya Allah SWT. Penulis memohon taufik, hidayah, dan ampunan-Nya. Walaupun skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan, semoga dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Penulis berharap dapat mengoreksi hal ini dengan mengeluarkan peringatan yang bermanfaat bagi semua pembaca karya ilmiah..

Jember, 21 Juni 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Bahrullah, Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM. 2023:** *Analisis Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah Di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember.*

Pendistribusian zakat adalah kegiatan untuk memudahkan dan melancarkan penyaluran dana zakat dari muzakki kepada mustahiq. Pada LAZ Yatim Mandiri terdapat dana produktif, dan pemberdayaan mustahiq menjadi muzakki. Pendistribusian dana zakat produktif pada LAZ Yatim Mandiri salah satunya disalurkan melalui program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera), dan sekarang sudah menjadi muzakki.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah di LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember? 2. Bagaimana peran LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember dalam memberdayakan mustahiq menjadi muzakki?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Untuk mengetahui pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah di LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember. 2. Untuk mengetahui peran LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember dalam memberdayakan Mustahiq menjadi Muzakki.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*, serta teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Selain itu untuk keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data.

Hasil penelitian ini yaitu: 1. Terdapat aturan atau pembagian porsi dana distribusi zakat, infaq dan sedekah untuk daerah. 2. Pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZ Yatim Mandiri salah satunya disalurkan kepada penerima manfaat terkhusus janda dhuafa yaitu melalui program (BISA) Bunda Mandiri Sejahtera yang bertujuan untuk mensejahterkan keluarga yatim. Program ini berupa pembinaan keislaman, pengasuhan dan pemberdayaan ekonomi, dan pemberdayaan mustahiq menjadi muzakki.

Kata kunci: Pendistribusian dana zakat, Pemberdayaan mustahiq menjadi muzakki, Program BISA

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN .....	10
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	22
1. Distribusi .....	22

a) Pengertian Distribusi .....	22
b) Ruang Lingkup Distribusi .....	29
c) Macam-macam Distribusi .....	30
2. Aturan atau Pembagian Porsi Dana Distribusi ZIS untuk Daerah .....	31
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian .....	32
C. Subyek Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Analisis Data .....	37
F. Keabsahan Data .....	38
G. Tahap-tahap Penelitian .....	38
<b>BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	42
1. Sejarah Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember .....	42
2. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember .....	45
3. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember .....	46
4. Program Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember .....	47

B. Penyajian Data dan Analisis .....	53
1. Pendistribusian Dana ZIS Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember .....	54
2. Peran Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember dalam memberdayakan Mustahiq menjadi Muzakki .....	67
C. Pembahasan Temuan .....	80
BAB V : PENUTUP .....	89
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran-saran .....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	92
MATRIKS PENELITIAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
Tabel 2.1	: Tabel Persamaan dan Perbedaan .....	20
Tabel 4.1	: Tabel Periode Jabatan .....	45
Tabel 4.2	: Pendapatan LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember 4 Tahun Terakhir .....	54
Tabel 4.3	: Tabel program dan dana zakat, infaq dan sodaqoh yang disalurkan melalui Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember tahun 2019 .....	58
Tabel 4.4	: Tabel program dan dana zakat, infaq dan sodaqoh yang disalurkan melalui Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember tahun 2020 .....	58
Tabel 4.5	: Tabel Jenis pemberdayaan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember .....	76
Tabel 4.6	: Tabel Perbedaan sebelum dan sesudah menerima bantuan .....	78
Tabel 4.7	: Tabel Program-program Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember .....	81

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
	Gambar 4.1 : Strktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri	
	Cabang Jember .....	46



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam membekali umat manusia dengan keyakinan dan cara hidup sehingga mereka dapat mengatasi semua tantangan dan menjalani hidup bahagia di akhirat. Kehidupan individu bagi Islam sama pentingnya dengan pertumbuhan kehidupan sosial. Dimana hal ini mengandung arti bahwa Islam juga menunjukkan kesetaraan dan kebersamaan di mata publik. Hubungan miskin dan kaya harus harmonis dalam tatanan hubungan sosial.

Secara keseluruhan atau gotong royong, umat Islam diharapkan bekerja dan berusaha membantu saudara-saudaranya yang beragama Islam yang masih miskin sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih baik dan sejahtera. Dalam konteks tanggung jawab sosial, usaha kelompok ini dilakukan. Setiap orang saling memiliki kewajiban yang terhormat, untuk membunuh kemelaratan individu. Usaha bersama ini terbantu melalui sistem zakat, infaq dan iuran. Masalah kemiskinan dan ketimpangan sosial dapat diatasi melalui ZIS.

Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk selalu berbagi dan mengingat bahwa mereka yang kurang beruntung dan tidak mampu berhak atas kekayaan. Karena setiap harta yang kita miliki, sepenggal hak individu tidak bisa atau terjerat dalam kemelaratan. Sesuai dengan firman Allah SWT:

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ ۖ لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya: 24. *“Dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu,”*

25. *“bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta)”* (QS. Al-Ma’arij: 24-25)<sup>2</sup>

Sedekah, zakat, dan infak semuanya bertujuan untuk memberantas mustahiq agar menjadi muzakki. Satu-satunya perbedaan adalah zakat hanya mencakup delapan asnaf dan memiliki jumlah minimum (nisab). Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dana ZIS yang terkumpul harus dapat disalurkan dengan cara yang paling efisien dan efektif. Hal ini karena harta zakat, infaq dan shaf dapat menjadi modal untuk memampukan individu merdeka dan memiliki kehidupan yang unggul. Oleh karena itu, untuk mendorong pemerataan ekonomi yang adil, diperlukan distribusi ZIS yang efektif. Dimana distribusi yang tepat sangat penting untuk mendistribusikan kekayaan muzakki kepada mustahiq yang benar-benar membutuhkannya. Untuk menggunakan ZIS secara maksimal, diperlukan pengaturan yang terencana dengan baik.

Salah satu bukti kepedulian Islam terhadap sesama adalah adanya lembaga pengelola zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Lembaga-lembaga ini mendukung pengumpulan dan pendistribusian ZIS. Lembaga zakat sendiri merupakan salah satu lembaga yang turut serta dalam pengelolaan dan penyaluran dana ZIS. Mereka menampilkan diri sebagai penghubung antara umat Islam yang memiliki harta lebih (muzakki) dan umat Islam yang kekurangan (mustahiq).

---

<sup>2</sup>Al-Quran, 70:24-25.

LAZ YDSF Jember, LAZDA RIZKI Jember, LAZIZMU Jember, LAZ AZKA Jember, BMH Cabang Jember, LAZISNU Jember, LAZ Nurul Hayat Jember, dan LAZ Yatim Mandiri Jember adalah Lembaga Pengelola Zakat atau Lembaga Amil Zakat yang masih beroperasi di Kabupaten Jember . Yatim Mandiri Cabang Jember yang berada di Jl., merupakan salah satu lembaga di Kabupaten Jember yang menerima amil zakat. Perumahan Bukit Permai Kebonsari Jember terletak di Kahuripan D-1 RT 003 RW 021. Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Masyarakat (LAZNAS) yang artinya menghimpun harta Zakat, Infaq, Donasi dan Wakaf dari umat Islam, yang kemudian dari harta yang dimiliki dikumpulkan disampaikan secara khusus kepada orang-orang yatim Dhuafa. Yatim Mandiri didirikan sebagai organisasi yang dikhususkan untuk membantu anak yatim mewujudkan impiannya. Hal itu karena kekhawatiran sejumlah aktivis panti asuhan di Surabaya, antara lain Moch Hasyim, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam, dan Sahid Has. Pada Jalan 31 Tahun 1994 para aktivis ini kemudian membingkai Pendirian Pergantian dan Pembinaan Rumah Singgah Islam dan Anak-anak Kafir (YP3IS), seiring berjalannya waktu YP3IS berkembang pesat dengan dukungan daerah setempat dalam hal pembiayaan.”

Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Sedekah, disalurkan dalam program bidang Pendidikan, Kesehatan, Kemanusiaan, Dakwah dan Ekonomi. Dimana terbagi dalam program PLUS (Pembinaan Lulus Ujian Sekolah), BESTARI, ASA (Alat Sekolah), MEC (Mandiri Entrepreneur Center), STAINIM, ICMBS (Insan Cendekia Mandiri Boarding School), Sanggar Genius, Duta Guru, Rumah Kemandirian, Supercamp, RSM (Klinik Rumah Sakit Mandiri), Super Gizi Qurban, Gizi, Kesling (Kesehatan Keliling), Bantuan Bencana Alam, BISA

(Bunda Mandiri Sejahtera), BLM (Bantuan Langsung Mustahik), dan Ramadhan.<sup>3</sup>

Berbeda dengan LAZ lainnya di Jember, LAZ Yatim Mandiri fokus pada kemandirian anak yatim. Dalam rangka mewujudkan visi Yatim Mandiri menjadi lembaga terpercaya yang membangun kemandirian anak yatim, lembaga ini tidak hanya fokus memberikan bantuan zakat konsumtif, tetapi juga memberikan zakat produktif, khususnya dengan membantu BISA dan anak yatim agar dapat hidup mandiri dari usia muda.

Dalam mensosialisasikan zakat, LAZ Yatim Mandiri merampas sesuai dengan yang disebutkan dalam Al-Qur'an, ada 8 asnaf, namun LAZ Yatim Mandiri berpusat pada orang-orang miskin, terutama orang-orang yatim, sesuai proyek-proyek di atas, pelaksanaannya hanya menyoroti orang-orang yatim mandiri, sesuai nama Pendirian Amil Zakat. Organisasi Amil Zakat Yatim Mandiri sudah dipercaya sejak lama berdiri di Surabaya, namun di Rezim Jember baru sekitar 12 tahun, dalam penghimpunan harta Zakat, Infaq dan Sajian untuk LAZ Yatim Mandiri ada 2 Cara lainnya, yaitu dengan mengundang Muzakki menjadi penyumbang rutin setiap hari dan Pemberi Kebetulan (tidak terjadwal). Dari tahun 2019 hingga 2021, sebanyak 111.009 Muzakki telah disumbangkan oleh para pendukung LAZ Yatim Mandiri. Terlihat dari salah satu program LAZ Yatim Mandiri di Kabupaten Jember yang tujuannya adalah untuk memandirikan anak yatim, untuk mengetahui sejauh mana LAZ Yatim Mandiri mampu memandirikan anak yatim maka peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ANALISIS

---

<sup>3</sup>Khotib, *Wawancara*, Jember, 17 Februari 2020.

## **PENDISTRIBUSIAN ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH DI LEMBAGA AMIL ZAKAT YATIM MANDIRI KABUPATEN JEMBER”**

### **B. Fokus Penelitian**

Adapun mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah yang dilakukan LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember?
2. Bagaimana peran LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember dalam memberdayakan Mustahiq menjadi Muzakki?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah yang dilakukan LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember.
2. Untuk mengetahui peran LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember dalam memberdayakan Mustahiq menjadi Muzakki.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat eksplorasi antara lain komitmen yang akan dilakukan setelah menyelesaikan ujian. Kemudahan penggunaan dapat berupa penggunaan hipotetis dan penggunaan fungsional, seperti penggunaan untuk sarjana, instansi dan masyarakat pada umumnya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45.

## 1. Manfaat Teoritis

Dengan peninjauan ini dipercaya dapat menambah himpunan informasi di bidang aspek keuangan syariah dan memberikan pengetahuan serta garis besar penyampaian cadangan zakat, infaq dan infak. Khususnya bagi para skolastik, baik itu guru, siswa, para ahli, nantinya dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi dalam membuat karya logika atau orang-orang yang memelihara yang harus lebih mendalami, dan dapat menambah koleksi informasi di lapangan. masalah keuangan Islam.

## 2. Manfaat Praktis

a. Bagi para peneliti, studi ini menjadi satu-satunya prasyarat untuk mendapatkan gelar Bachelor of Economics (S.E.).

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat memahami bagaimana dana zakat, infak, dan sedekah disalurkan.

c. Bagi kalangan skolastik, hasil pemeriksaan tersebut diyakini dapat membantu menambah pemahaman dan referensi logis terkait pemeriksaan peredaran zakat, infaq dan cadangan bantuan.

d. Bagi Pakar diharapkan hasil pemeriksaan ini juga dapat bermanfaat bagi Yayasan Amil Zakat Yatim Mandiri di Kabupaten Jember khususnya sebagai bahan informasi sebagai data tentang sosialisasi zakat, infak dan zakat sehingga dapat menjadi referensi dalam menentukan strategi Organisasi Amil Zakat Yatim Mandiri Rejim Jember.

## E. Definisi Istilah

Maksud judul dari Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember ialah sebagai berikut:

### 1. Pendistribusian

Kamus Besar Bahasa Indonesia, KBBI, mendefinisikan distribusi sebagai tindakan mendistribusikan (berbagi, mengirim) ke beberapa individu atau lokasi.<sup>5</sup>

### 2. Zakat

Menurut bahasa, kata "zakat" berarti "nama", yang berarti "kesuburan", "thaharah", yang berarti "suci", "barakah", yang berarti "berkah", dan "tazkiyah tathhir", yang berarti berarti "untuk memurnikan." Istilah tersebut digunakan Syara' dalam kedua pengertian tersebut. Zakat diharapkan membawa manfaat kesuburan terlebih dahulu.

Akibatnya, itu disebut sebagai "harta yang dikeluarkan" dalam zakat.

Kedua, zakat merupakan tanda bahwa seseorang bersih dari ketakwaan dan dosa.<sup>6</sup>

### 3. Infaq

Kata "infaq" berasal dari kata Arab "anfaqa" yang berarti memberikan sesuatu (kekayaan) dengan imbalan sesuatu. Sebaliknya, istilah "infak" dalam syariat mengacu pada praktik membelanjakan sebagian harta atau pendapatan seseorang untuk tujuan keagamaan. Infaq

<sup>5</sup> KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

<sup>6</sup>Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2009), 3.

tidak mengenal apakah zakat ada nishabnya. Setiap orang beriman, berapa pun kekayaannya, mengeluarkan infak.<sup>7</sup>

#### 4. Sedekah

Istilah “sedekah” atau shodaqoh berasal dari kata “sadaqa” yang berarti “benar”. Pengakuan iman yang sejati datang dari mereka yang senang memberi untuk amal. Jika infak merujuk pada hal-hal yang bersifat materi, maka sedekah mengacu pada hal-hal yang tidak bersifat materi dalam arti yang lebih luas. Sedekah adalah sunnah. Sedekah memiliki arti yang sama dengan infak, yaitu meliputi hukum dan ketentuannya. Hanya saja, sumbangan memiliki kepentingan yang lebih luas, menyangkut hal-hal yang bersifat materi dan non materi.<sup>8</sup>

#### 5. Lembaga Amil Zakat

Masyarakat membentuk Lembaga Amil Zakat yang bertugas menghimpun, menyalurkan, dan memanfaatkan zakat.<sup>9</sup>

### F. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan, manfaat, pengertian istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : kajian pustaka, yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan serta memuat tentang kajian teori.

<sup>7</sup>Riyantama Wiradifa, *Strategi Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), 4.

<sup>8</sup>Ibid., 4.

<sup>9</sup>Pasal 1 UU No. 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat



BAB III : Strategi penelitian, yang berisi strategi yang digunakan dan jenis eksplorasi, wilayah penelitian, sumber informasi, metode pengumpulan informasi, legitimasi informasi dan percakapan penemuan.

BAB IV : Inti atau hasil penelitian, objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan temuan semuanya termasuk dalam hasil penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan saran, yang berisi saran yang dibuat oleh peneliti di samping kesimpulan yang diambil dari penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Mila Dwi Lestari berjudul. Penyaluran dana zakat di Lembaga Amil Zakat Nasional Jember Yatim Mandiri melalui Program Mandiri Sejahtera Bunda (BISA) untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Hal pertama yang ditemukan dalam studi ini adalah LAZNAS Yatim Mandiri memberdayakan sejumlah masyarakat, khususnya para janda miskin, melalui program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA), yang bertujuan untuk membantu keluarga yatim piatu mensukseskan. Pembinaan Islam, kepedulian, dan pemberdayaan ekonomi membentuk program ini. Kedua, program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) membagi dana zakat menjadi dua kategori, yaitu untuk penggunaan produktif dan untuk penggunaan konsumtif.<sup>18</sup>

Salah satu kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian mereka adalah penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif. Berbeda dengan alokasi aset zakat melalui program BISA untuk penguatan wilayah di LAZ Yatim Mandiri, investigasi berkelanjutan yang dipimpin oleh para analis ini berfokus pada penguatan wilayah lokal yang diberikan oleh program BISA.

---

<sup>18</sup> Mita Dwi Lestari, *“Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember”*, (Skripsi, Uin Khas Jember, 2022).

2. Proposal bertajuk “Dewan Peredaran Zakat, Infaq, dan Amal (ZIS) Dalam Membantu Mengerjakan Sekolah Gelandangan di Yayasan Amil Zakat Umum Yatim Mandiri Lumajang” yang diajukan pada tahun 2022 oleh Lukman Minanul Halim. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Hasil kajian ini: 1. Pimpinan Pusat Penyebaran Sumber Daya Zakat, Infaq dan Bantuan (zis) untuk membantu penyiapan dana sementara.

Gelandangan hibah gratis (bestari), studio virtuoso, studio Al-Qur'an, dan proyek bahan tulis sekolah (ASA) adalah empat proyek pendidikan yang dialihkan cadangan zis. Cadangan yang dibagikan kepada gelandangan adalah Rp. 1.100.000 per bulan, dibagikan dalam bentuk Rp selama setahun. 124.520.000. Penyebaran simpanan zis diarahkan tepat sasaran dan sesuai dengan alur tindakan, dengan tujuan agar simpanan zis lasnaz

yatim mandiri lumajang kuat dan berdaya guna. 2. Terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan pendidikan ketika dana ZIS disalurkan kepada anak yatim di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Lumajang, antara lain sebagai berikut:

A. Agar Laznas Yatim Mandiri Lumajang dapat mendidik dengan baik, faktor yang menonjol adalah mendapatkan jabatan dan pelatihan dari para ahli di bidangnya. B. Laznas penampungan memberikan informasi yang tegas untuk membentuk karakter yang bersahaja dan baik disamping ilmu pendidikan yang luas, yaitu figur seseorang jenis peningkatan karakter seperti latihan yang ketat. C. Faktor kemampuan

Yatim Mandiri Lumajang menunjukkan nilai masa depan seseorang di masyarakat dan tempat kerja.<sup>19</sup>

Salah satu kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian mereka adalah penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif. Fakta bahwa kajian berkelanjutan yang dilakukan oleh para ilmuwan ini berfokus pada bagaimana penatausahaan peredaran aset Zakat, Infaq, dan Sumbangan (ZIS) untuk pelatihan di LAZNAS Gelandangan Mandiri Lumajang dan manfaat apa yang didapat dari bekerja pada pendidikan tersebut gelandangan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang berbeda dengan kajian yang sedang berlangsung.

3. Jurnal Riana Yuli Ambarwati, Dede Abdul Fatah. pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Penyaluran dan Pemanfaatan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Dalam Meningkatkan Kemandirian dan Kesejahteraan Ekonomi Penyandang Disabilitas”.

Sosialisasi dan pendayagunaan aset ZIS di DT Peduli Jakarta yang diberikan kepada Mustahik sebagai tujuan mulia dan penguatan merupakan hasil dari kajian ini. Difabel Imaginative Center adalah bentuk penguatan mustahik Daarut Tauhid Jakarta. Ada tiga jenis pendampingan yang diberikan dalam program ini: pelatihan potong rambut, memasak, dan UKM Tangguh. Kebebasan Mustahik penyandang

---

<sup>19</sup> Lukman Minanul Hakim, “*Manajemen Distribusi Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Dalam Membantu Peningkatan Pendidikan Anak Yatim Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Lumajang*”, skripsi UIN KHAS Jember.

disabilitas di DT Peduli Jakarta semakin meluas. Meski tidak signifikan, jumlah uang yang dihasilkan mustahik mengalami peningkatan.<sup>20</sup>

Kemiripan antara investigasi ini dengan penilaian yang dikoordinir pembuatnya adalah sama-sama menggunakan pendekatan sistem penilaian abstrak ilustratif. Penelitian ini menonjol dari penelitian sebelumnya karena menggunakan sumber data primer dan sekunder serta berfokus pada pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sadaqah bagi penyandang disabilitas di Daarut Tauhid Peduli Jakarta.

4. “Analisis Penyaluran Dana Zakat Produktif terhadap Pendapatan Mustahik di Baznas Provinsi Sumatera Utara” menjadi topik jurnal Dewi Rahmadhani edisi 2022, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hasil survei menunjukkan bahwa kompensasi mustahik sebelum mendapatkan sumber daya zakat yang berharga di Baznas Wilayah Sumut hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari, dan itu berarti tidak ada keuntungan tambahan untuk mendorong bisnis. Setelah mendapatkan harta zakat yang bermanfaat, gaji mustahik dapat mengubahnya menjadi muzakki. Agar penerima dana dari zakat produktif tersalurkan sesuai dengan rencana, maka perlu dilakukan pemantauan penerimaannya.<sup>21</sup>

Salah satu persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penggunaan metodologi penelitian kualitatif. Penelitian ini

<sup>20</sup> Riana Yuli Ambarwati, dkk. “Analisis Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh dalam Meningkatkan Kemandirian dan Kesejahteraan Ekonomi Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Program Difabel Creative Center Daarut Tauhid Peduli Jakarta)”

<sup>21</sup> Dewi Rahmadhani, “Analisis Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pemasukan Mustahik Di Baznas Provinsi Sumatera Utara”, Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

berbeda dengan penelitian sebelumnya tentang bagaimana dana zakat produktif disalurkan kepada pendapatan mustahik di Baznas Provinsi Sumatera Utara.

5. Pemeriksaan Peredaran Harta Zis Untuk Pengarahan di LAZNAS Kamar Dakwah Lampung usulan Mar'atun Salekhah tahun 2021. Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Raden Intan Lampung, UIN

Sebagaimana diketahui dari temuan kajian ini, program-program pelatihan yang diselenggarakan oleh Silaturahmi Dakwah Laznas Lampung antara lain: Hibah Santri Menghafal Al-Qur'an, Panitia Dakwah PPTQ, Pengurus Dakwah Mama, regalia dan perlengkapan sekolah, hibah untuk sekolah, dan ADI Da'wah Gathering. Selain itu, perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, dan pengelolaan dilakukan selama waktu yang dihabiskan untuk mengumpulkan cadangan ZIS. dengan tujuan agar suatu organisasi dapat berhasil dan bekerja dengan lebih sungguh-sungguh.<sup>22</sup>

Kesamaan investigasi ini dengan penilaian yang dilakukan oleh pembuat adalah bahwa keduanya menggunakan metodologi yang digunakan dalam penilaian ini adalah prosedur penilaian emosional dengan strategi kombinasi data melalui penegasan, pengumpulan, dan dokumentasi. Saat membahas alokasi dana ZIS Lembaga LAZNAS Dewan Dakwah Lampung untuk program pendidikan, peneliti tidak membahas program lain.

---

<sup>22</sup> Mar'atun Salekhah, *“Penyaluran Dana Zis Untuk Pendidikan Di LAZNAS Dewan Dakwah Lampung”*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Raden Intan Lampung.

6. Penguatan Moneter Daerah Melalui Sosialisasi Zakat, Infak, dan Amal (Zis) (Analisis Kontekstual Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Yogyakarta) adalah judul dalil Siti Nur Rohmah dari Perguruan Tinggi Agama Islam Indonesia Tahun 2021.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan ekonomi Nurul Hayat biasanya memberikan bantuan modal berupa barang dan pengetahuan yang dapat dikembangkan sendiri oleh penerima manfaat. Berkat bantuan tersebut, Mustahik mampu menjadi muzakki dan mengalami peningkatan pendapatan. Dengan pendampingan Nurul Hayat dan sistem berafiliasi manfaat, penerima manfaat yang dianggap berhasil, khususnya dalam program Ternak Desa Sejahtera, nantinya akan diinstruksikan untuk mendampingi peternak lainnya.<sup>23</sup>

Eksplorasi pencipta menggunakan pendekatan pemeriksaan subyektif, yang merupakan salah satu kesamaan antara ulasan ini dan ulasan mereka. Fakta bahwa pemeriksaan ini saat ini menghabiskan waktu pengiriman ZIS di Laznas Nurul Hayat bagian Yogyakarta membuatnya terlihat jelas dari penjelajahan sebelumnya.

---

<sup>23</sup> Siti Nur Rohmah, *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Distribusi Zakat, Infaq Dan Sedekah (Zis) (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Yogyakarta)”*, Universitas Islam Indonesia.

7. Jurnal Amri Effendi, dkk, 2021 berjudul, Badan Pengelola Zakat Berharga Tersebar di Badan Amil Zakat Masyarakat (BAZNAS) Kota Padang Panjang.

BAZNAS Kota Padang Panjang menyalurkan zakat produktif atas dasar Program Makmur Padang Panjang yang secara keseluruhan telah berhasil dilaksanakan. Namun Standard Operating Procedure (SOP) BAZNAS menunda penyaluran zakat produktif kepada mustahiq zakat di Kota Padang Panjang padahal mereka sudah menerimanya. Hal ini disebabkan mustahiq zakat hanya dapat menerima zakat satu (satu) kali dalam tiga tahun kecuali usahanya mengalami bencana. Secara umum mustahiq zakat Kota Padang Panjang sudah mendapatkan zakat yang bermanfaat.<sup>24</sup>

Fakta bahwa kedua investigasi ini menggunakan metode investigasi subyektif ilustratif membuatnya sebanding dengan investigasi yang diarahkan oleh penulis. Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana BAZNAS Kota Padang Panjang menyalurkan zakat produktif kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan mustahiq dan kesulitan yang dihadapi BAZNAS Kota Padang Panjang dalam menyalurkan zakat produktif.

---

<sup>24</sup>Amri Effendi, dkk, *“Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang Panjang”*.



8. Catatan Harian Nova Nia 2020 bertajuk “Pelaksanaan Penyaluran Zakat Ormas Bermanfaat Kepada Mustahik di Kota Jambi”.

Alasan mengapa zakat produktif tidak dimanfaatkan secara maksimal diungkapkan oleh penelitian penulis. Alasannya, BAZNAS Kota Jambi tidak memiliki kewenangan untuk memaksa orang membayar zakat melalui BAZNAS sebagaimana yang diwajibkan oleh undang-undang. Akibatnya, tidak ada dana operasional. Selain itu, kekurangan PERDA dalam penyelenggaraan zakat yang bermanfaat merupakan konsekuensi dari koordinasi yang terus menerus dengan asosiasi-asosiasi terkait dalam pelaksanaan penelaahan dan pengawasan BAZNAS.<sup>25</sup>

Fakta bahwa kedua investigasi ini menggunakan metode investigasi subyektif ilustratif membuatnya sebanding dengan investigasi yang diarahkan oleh penulis. Kajian ini menonjol dari penelitian sebelumnya karena bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penyaluran zakat usaha produktif kepada mustahik yang berhak menerimanya melalui BAZNAS Kota Jambi serta kendala yang dihadapi BAZNAS Kota Jambi dalam menyalurkan zakat kepada usaha produktif.

---

<sup>25</sup>Nova Nia, *“Pelaksanaan Pendistribusian Zakat Untuk Usaha Produktif Kepada Mustahik Di Kota Jambi”*.

9. Model Penyebaran Zakat Bermanfaat Rezim BAZNAS Tanah Datar (Konsentrasi Pengamatan di Nagari Parambahan Lokal Lima Kaum) menjadi judul dalil Widi Nopiardo tahun 2020. Organisasi Negara Islam Batusangkar.

Tinjauan tersebut mengungkapkan bahwa model bantuan zakat yang bermanfaat dari BAZNAS Rezim Tanah Datar belum berhasil dalam mengembangkan organisasi mustahik. Masih banyak organisasi mustahik yang belum menghasilkan: Dari 23 mustahik yang mendapatkan bantuan usaha ternak (kambing dan itik), 11 diciptakan dan 12 tidak, sedangkan lima tidak mendapatkan bantuan zakat yang bermanfaat dalam bidang hortikultura. Dari total sebelas mustahik ada empat mustahik yang bermodal usaha, namun tidak ada yang berkembang, dan hanya satu mustahik yang mendapat bantuan berupa industri rumah tangga dalam empat tahun terakhir—tahun 2018 dan terus berkembang.<sup>26</sup>

Penggunaan pendekatan strategi pemeriksaan subyektif adalah umum baik untuk penyelidikan ini maupun penyelidikan yang diarahkan oleh penulis. Penelitian ini berusaha membedakan diri dari penelitian sebelumnya dengan menentukan seberapa efektif model penyaluran zakat produktif di Nagari Parambahan.

---

<sup>26</sup>Widi Nopiardo, “*Model Pendistribusian Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Tanah Datar (Kajian Empiris di Nagari Parambahan Kecamatan Lima Kaum)*”. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

10. Tesis tahun 2020 oleh Ririn Margiyanti di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Surakarta berjudul “Penelitian Administrasi Zakat, Infaq, dan Bantuan Bantuan Dalam Upaya Pengerjaan Bantuan Pemerintah Kepada Masyarakat Karanganyar”.

Dari hasil survei yang tertunda, dapat direnungkan bahwa penyelenggaraan tabungan ZIS yang dilakukan secara sempurna oleh BAZNAS Peraturan Karanganyar benar-benar siap menghadapi bantuan otoritas publik dari kelas sosial Karanganyar seperti perkembangan dalam pemenuhan kebutuhan individu keduanya. menyangkut materi, fisik, mental dan sudut pandang yang signifikan.<sup>27</sup>

Penelitian penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan salah satu kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian mereka. Perbedaan antara penelitian ini dan eksplorasi yang dipimpin oleh para ilmuwan adalah bagaimana cadangan ZIS diawasi oleh Peraturan BAZNAS Karanganyar yang juga merupakan pekerjaan untuk menggarap bantuan pemerintah dari masyarakat Karanganyar.

---

<sup>27</sup>Ririn Margiyanti, “*Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Karanganyar*”, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

**Tabel 2.1.**  
**Tabel Persamaan dan Perbedaan**

No	Nama Penelitian/ Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Mita Dwi Lestari, (2022), Skripsi UIN KHAS Jember	Menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Bagaimana pemanfaatan program BISA di LAZ Yatim Mandiri untuk memberdayakan masyarakat dan menyalurkan dana zakat untuk memberdayakan masyarakat melalui program BISA.
2	Lukman Minanul Halim, (2022), Skripsi UIN KHAS Jember	Menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Bagaimana Administrasi penyaluran harta Zakat, Infaq, Donasi (ZIS) untuk bersekolah di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang dan apa keuntungan yang didapat dengan mengerjakan pembinaan gelandangan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang. Lihat detail
3	Riana Yuli Ambarwati, dkk, (2022), Jurnal Jakarta.	Pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Di Daarut Tauhid Peduli Jakarta, fokus pada bagaimana dana zakat, infak, dan shadaqah digunakan untuk membantu penyandang disabilitas.
4	Dewi Rahmadhani, (2022), Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Pendekatan metode penelitian kualitatif.	Untuk mengetahui seberapa produktif dana zakat disalurkan kepada pendapatan mustahik di Baznas Provinsi Sumatera Utara.
5	Mar'atun Salekhah, (2021), Skripsi UIN Raden Intan Lampung.	Pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Peneliti tidak membicarakan program lain karena hanya tertarik pada bagaimana Lembaga LAZNAS Dewan Dakwah Lampung menyalurkan dana ZIS untuk program pendidikan.

6	Siti Nur Rohmah, (2021), Skripsi Universitas Islam Indonesia.	Pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Tata cara penyaluran ZIS di Laznas Nurul Hayat cabang Yogyakarta
7	Amri Effendi, dkk, (2021), Jurnal Padang.	Pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana BAZNAS Kota Padang Panjang menyalurkan zakat produktif kepada masyarakat umum untuk mendongkrak pendapatan mustahiq, serta tantangan yang dihadapi kota dalam menyalurkan zakat produktif.
8	Nova Nia, (2020), Jurnal Jambi.	Pendekatan metode penelitian kualitatif.	Mengetahui dan menganalisis kendala penyaluran zakat usaha produktif BAZNAS Kota Jambi serta penyaluran zakat usaha produktif kepada mustahik yang berhak menerimanya.
9	Widi Nopiardo, (2020), Skripsi Institut Agama Islam Negeri Batusangkar	Pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Di Nagari Parambahan, tentukan kemampuan model distribusi zakat produktif.
10	Ririn Margiyanti, (2020), Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.	Pendekatan metode penelitian kualitatif.	Bagaimana mengelola dana ZIS yang digunakan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar untuk membantu kesejahteraan masyarakat Karanganyar..

Sumber: diolah dari penelitian terdahulu.

## B. Kajian Teori

Pembahasan teori yang berfungsi sebagai sudut pandang penelitian termasuk dalam kajian teori. Peneliti akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian melalui pembahasan teori yang lebih mendalam.<sup>28</sup>

### 1. Distribusi

#### a. Pengertian Distribusi

Kamus Besar Bahasa Indonesia, KKBI, mendefinisikan distribusi sebagai tindakan mendistribusikan (berbagi, mengirim) ke beberapa individu atau lokasi. Secara hipotetis, yang dimaksud dengan diseminasi secara keseluruhan adalah bahwa sebaran berasal dari bahasa Inggris, tepatnya tepat yang mengandung arti penyampaian atau peredaran, dalam kata diseminasi adalah sebaran (sharing) ke banyak orang atau beberapa tempat. Satu definisi lagi mencirikan apropriasi sebagai penyebaran kebutuhan sehari-hari oleh otoritas publik kepada pegawai pemerintah, penduduk, dll. Akibatnya, distribusi dapat diartikan sebagai seperangkat prosedur untuk mengirimkan produk, layanan, atau barang lain dari produsen ke konsumen.

Islam telah mengatur semua aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi, sebagai agama rahmat bagi alam semesta. Baik

---

<sup>28</sup>Babun Suharto, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 46.

dalam kehidupan sosial maupun pribadi, mencapai keadilan dalam distribusi aset adalah salah satu tujuannya. Pembahasan distribusi sebenarnya tidak lepas dari pembahasan konsep ekonomi moral yang dianut dan model instrumen yang digunakan individu dan bangsa untuk menentukan sumber daya ekonomi atau cara distribusi.

Pemasaran dapat diibaratkan sebagai distribusi, yang bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah barang dan jasa sampai dari produsen ke konsumen sehingga masyarakat dapat menggunakannya sesuai kebutuhan.<sup>29</sup>

Untuk mencegah akumulasi kekayaan pada kelompok sosial tertentu, kebijakan distribusi Islam sangat erat kaitannya dengan kekayaan. selain mendorong terwujudnya keadilan distributif. Sehingga ide distribusi—bahwa kekayaan tidak menumpuk dalam satu kelompok—merupakan panduan penting.

Menurut pengertian ini, proses kemudahan dan kelancaran transfer dana zakat, termasuk infaq dan shadaqah, dari muzaki ke mustahiq disebut dengan penyaluran zakat. Sehingga harta zakat dapat diarahkan langsung sesuai kebutuhan mustahiq. Selanjutnya, kekayaan yang ada dapat didistribusikan secara merata dan tidak terbatas pada beberapa kelompok jika didistribusikan dengan benar.

---

<sup>29</sup>Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, 2001), 185.

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011, pendistribusian zakat didasarkan pada skala prioritas dengan memperhatikan pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.

Empat jenis inovasi distribusi berikut dikelompokkan bersama:<sup>30</sup>

- 1) Sosialisasi bersifat konvensional yang tidak bersahaja, atau sedikit-tidaknya disebarakan kepada mustahiq, untuk dimanfaatkan secara langsung, misalnya zakat fitrah atau zakat mal yang disampaikan kepada korban bencana alam.
- 2) Penyaluran bersifat konsumtif kreatif dalam arti dilakukan dengan cara yang berbeda dengan barang aslinya, misalnya dengan memberikan beasiswa atau alat.
- 3) Peredaran secara adat bermanfaat, diberikan sebagai hasil bumi yang bermanfaat seperti kambing, sapi, dan lain-lain. Memberi dengan cara ini akan menghasilkan pendirian perusahaan yang mempekerjakan orang miskin.
- 4) Sosialisasi sebagai manfaat imajinatif, yang diakui sebagai dana besar untuk membangun kegiatan sosial atau menambah modal dealer perusahaan swasta.

Bentuk pendistribusian zakat ketiga dan keempat perlu dikembangkan karena mencakup infaq dan shadaqah yang mendorong masyarakat untuk hidup lebih mandiri. Pola penyaluran

---

<sup>30</sup>M. Arief Mufraini, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat*, ttp., 153.



infaq dan shadaqah dapat digunakan dengan cara yang sama seperti pola penyaluran zakat.

Peredaran zakat dalam Islam diungkapkan secara gamblang.

Seperti diungkapkan dalam QS. Ayat 60 dari At-Taubah:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا  
وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ  
وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: *Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana. (QS. At-Taubah: 60).*<sup>31</sup>

Fakir miskin, amil, mualaf, budak merdeka (riqab), orang yang terlilit hutang (gharim), orang yang berjihad di jalan Allah (Fisabilillah), dan orang yang sedang bepergian (ibnusabil) adalah delapan golongan tersebut. atau asnaf yang menerima zakat dari ayat ini. Jenis pembagian ke delapan asnaf adalah sebagai berikut:

- 1) Jika fakir dan miskin memiliki potensi untuk membuka usaha, uang zakat dapat diberikan kepada:
  - a) Kredit modal usaha sehingga organisasi saat ini dapat membuat.

<sup>31</sup> Al-Qur'an, 9:60.

- b) Mendirikan fasilitas distribusi dan pertanian bagi orang-orang yang menganggur.
  - c) Membangun fasilitas pendidikan dan pelatihan untuk membantu mereka menjadi pekerja terampil dan keluar dari kemiskinan.
- 2) Zakat untuk amil dialokasikan untuk:
- a) Membayar gaji kepada individu yang telah memberikan nyawanya untuk kepentingan rakyat dan menutupi biaya administrasi
  - b) Membina pendirian zakat dan melatih amil agar lebih ahli
- 3) Untuk golongan *muallaf*, zakat dapat pada beberapa kriteria:
- a) Membantu keberadaan muallaf karena mereka dapat mengalami kesulitan keuangan karena agama yang berkembang.
  - b) Memberikan fasilitas dan aset untuk membantu orang-orang yang tertangkap melakukan kesalahan, ketidakwajaran, dan obat-obatan terlarang.
  - c) Mendukung pendirian fasilitas tambahan untuk rehabilitasi kemanusiaan.
- 4) Kelompok *riqab* (budak) dapat menggunakan dana zakat yang ada untuk:

- a) Membebaskan umat Islam dari penindasan dengan mempersulit mereka untuk berkembang, terutama di wilayah minoritas dan konflik.
  - b) Membantu membebaskan buruh dari manajer yang sombong, dalam hal ini membantu biaya dan membentuk paguyuban promosi bagi Tenaga Ahli Wanita (TKW) atau Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang menjadi korban kebiadaban.
  - c) Berkontribusi pada pembebasan orang-orang yang telah diperdagangkan menjadi pekerja seks komersial (PSK) atau pekerja di bawah umur yang terikat kontrak dengan majikan.
- 5) Dana zakat untuk golongan *gharimin* (orang-orang yang berutang) dapat dialokasikan untuk:
- a) Melunasi orang yang terhutang oleh rentenir.
  - b) Membebaskan dealer dari kewajiban modal kepada bank di sektor usaha konvensional yang biaya pembiayaannya tersendat.
- 6) Pada golongan *fisabilillah*, dana zakat dapat dialokasikan untuk:
- a) Mendukung upaya pembiayaan untuk meningkatkan sumber daya manusia.
  - b) Menawarkan bantuan kepada pendidik agama atau umum di daerah pedesaan dengan pendapatan rendah.

- c) Membantu pendanaan pemerintah dalam menjaga kekuatan negara dan impedansi asing..
- 7) Zakat untuk golongan *ibnu sabil* dapat dialokasikan untuk:
- a) Memberikan bantuan kepada siswa yang tidak mampu membayar pendidikan mereka, khususnya di lingkungan saat ini, di mana pendidikan biasanya bersifat komersial dan mahal.
  - b) Membantu masyarakat yang terkena bencana alam dan bencana lainnya.
  - c) Memberikan uang kepada pemudik yang kehabisan makanan, yang sering terjadi ketika mereka terjebak dalam bencana seperti penipuan atau kehilangan makanan saat bepergian.

Sebaliknya, pembagian infaq dan sadaqah tidak terbatas pada delapan asnaf; melainkan mencakup semua individu yang membutuhkan bantuan dan lebih diprioritaskan daripada mereka yang berada di lingkungan terdekat mereka. Namun, cara distribusi Infaq dan Sadaqah hampir identik.

Pengelola yang profesional harus mendistribusikan ZIS secara efisien dan tepat sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya secara maksimal.

b. Ruang Lingkup Distribusi

Jika di salah satu desa tersebut tidak perlu lagi dilakukan pendistribusian zakat, dalam artian tidak ada lagi yang berhak menerima zakat karena sudah begitu sejahtera dan kekayaan merata, maka ruang lingkup pendistribusian zakat harus disalurkan kepada anggota masyarakat. masyarakat desa atau dapat dialihkan ke desa lain yang lebih berkembang.

Pendapat para ulama tentang ruang lingkup distribusi zakat terbagi menjadi tiga kategori:

- 1) Zakat tidak dapat dipindahkan; dengan kata lain, itu harus didistribusikan kepada mereka yang berhak di lokasi yang sama di mana itu dikumpulkan, kecuali keadaan darurat mengharuskan pemindahan sebagian.
- 2) Zakat ini boleh dipindahkan, yaitu penilaian yang dilakukan oleh Imam Malik r.a. Dalam hal ini, hadits yang diriwayatkan oleh Addaruquthni, yang menceritakan ucapan Mu'adz kepada orang-orang Yaman, menjadi dasar argumen sudut pandang ini. Sebagai pengganti jagung dan syir untuk zakat, berilah aku baju atau pakaian.
- 3) Di tempat pengumpulan, bagian (hak) orang miskin dibagi, sedangkan bagian lainnya dapat dialihkan sesuai dengan kebijakan pemerintah.

c. Macam-macam Distribusi

- 1) Karena jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan, distribusi dalam sektor jasa adalah pelayanan langsung kepada pelanggan tanpa menggunakan perantara.
- 2) Barang konsumsi yang didistribusikan kepada masyarakat adalah barang yang langsung dimanfaatkan oleh perseorangan atau anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, kebutuhan konsumen berhubungan langsung dengan produk yang dibelinya. Apropriasi barang dagangan pembeli adalah penyampaian barang modern atau bahan makanan dari pembuat ke pembeli melalui spesialis, pengecer dan kemudian ke toko.
- 3) Distribusi kekayaan didasarkan pada fakta bahwa kata Arab maal, yang berarti "segala sesuatu yang benar-benar ingin disimpan dan dimiliki manusia", adalah bentuk jamak dari kata kekayaan. Dengan cara ini unta, kambing, sapi, emas, perak, dll adalah kekayaan. Menurut peneliti hanafiah, kelimpahan adalah sesuatu yang diklaim dan dapat dimanfaatkan, seperti tanah, makhluk, dan uang. Kekayaan seseorang adalah nilai tetap mereka pada waktu tertentu.
- 4) Gaji apropriasi adalah upah yang merupakan pekerjaan yang berdampak moneter.

2. Aturan atau Pembagian Porsi Dana Distribusi ZIS untuk Daerah.

a. Hak Amil ZIS (Zakat, Infaq, dan sedekah)

Allah SWT. Telah menetapkan bahwa amil berhak mendapatkan bagian demi terpelihara dan suksesnya pemngumpulan serta pembagian zakat. Bagian yang diberikan kepada para panitia dikategorikan sebagai upah atas kerja yang dilakukan. Panitia masih tetap diberi bagian zakat, meskipun dia orang kaya.

Imam Syafi'i membatasi bahwa bagian para amil yaitu sebesar  $\frac{1}{8}$  dari hasil zakat dan tidak boleh melebihi bagian dari dana zakat yang terkumpul. Hak amil  $\frac{1}{8}$  atau 12,5% bukanlah sesuatu yang mutlak. Hal ini lebih dimaksudkan untuk kehati-hatian agar jangan sampai amil mengambil bagian zakat terlampau besar bahkan lebih besar dari bagian fakir miskin. Hak amil yang dimaksud adalah untuk orang yang bekerja sebagai amil dan biaya operasionalnya.<sup>32</sup>

Angka 12.5% didapat dari bagian  $\frac{1}{8}$  dan menurut sebagian ulama jumlah tersebut bersifat maksimal, sehingga apabila pekerjaannya berat dan memerlukan biaya administrasi yang cukup besar melebihi 12,5% dari harta zakat, maka diperlukan tambahan dana dari sumber lain (bukan dari zakat).

---

<sup>32</sup> Didin hafidhuddin, *Zakat, infaq, sedekah*, 24.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk penelitiannya. Kajian ini merupakan salah satu jenis eksplorasi yang menggunakan konfigurasi daya tarik subyektif, khususnya dalam melihat situasi dengan suatu kumpulan, benda, sekumpulan keadaan, susunan pikiran, atau susunan pikiran, atau peristiwa pada masa kini. Teknik pencerahan adalah penemuan realitas dengan pemahaman yang benar. Tujuannya adalah untuk menggambarkan apa itu variabel, efek samping, atau keadaan, bukan untuk menguji spekulasi.

Oleh karena itu, jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk dalam kategori penelitian lapangan yang disebut juga dengan “Field Research”. Contoh penelitian jenis ini antara lain kegiatan penelitian pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode pengumpulan data kualitatif. Alhasil, penulis terjun langsung ke LAZ Yatim Mandiri cabang Jember untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti terkait penyaluran zakat, infak, dan sedekah di cabang tersebut.

#### B. Lokasi Penelitian

LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember yang berada di Jl., merupakan tempat peneliti akan melakukan penelitian. Kompleks Perumahan Kahuripan D-1 RT 003 RW 021 Bukit Permai Provinsi Jawa Timur terletak di



Kebonsari, Kabupaten Jember. LAZ Yatim Mandiri, salah satu LAZ di Jember yang merupakan LAZNAS dan sudah memiliki status hukum berdasarkan SK, menjadi alasan kami memilih lokasi ini. Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 185 Tahun 2016, LAZ Yatim Mandiri mulai sekitar tahun 1994 hingga saat ini selalu berfokus sepenuhnya pada proyek-proyek pendidikan dan pelibatan gelandangan. Oleh karena itu, pihaknya selalu menekankan pada pendidikan dan pemberdayaan anak yatim.

Keunikan LAZ Yatim Mandiri dengan LAZ lainnya di Jember adalah LAZ Yatim Mandiri berpusat pada kebebasan gelandangan, untuk mewujudkan visi Yatim Mandiri menjadi lembaga kepercayaan untuk membangun kemandirian gelandangan, yayasan ini tidak hanya membidik tentang bantuan zakat yang berlebihan juga berpusat pada zakat yang bermanfaat, khususnya dengan memberikan bantuan kepada BISA dan gelandangan agar mereka dapat hidup bebas sejak awal.

### C. Subyek Penelitian

Metode penelitian purposive digunakan oleh peneliti. Pemilihan sampel untuk tujuan penelitian berdasarkan karakteristik tertentu dalam suatu populasi yang memiliki hubungan dominan disebut sebagai purposeful sampling. LAZ Yatim Mandiri Jember menjadi subjek penelitian ini, dan sumber daya manusia lembaga yang dijadikan sebagai sumber data dan informasi antara lain:

1. As'Ari, S.E. Selaku kepala cabang 2022-saat ini.
2. Khotib selaku Kepala Cabang 2016-2022.

3. Rina Dafita selaku Staff Keuangan (*finance*).
4. Muhammad Hafidhoh selaku Staff pendayagunaan (*empowering program*).
5. Mustahiq LAZ Yatim Mandiri cabang Jember

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data memegang peranan penting dalam menjawab pertanyaan penelitian dalam sebuah penelitian. Informasi yang didapat dengan menggunakan prosedur pengumpulan informasi yang akan ditangani dan diuraikan terkait teknik pengumpulan informasi dalam ulasan ini, yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila informan yang diamati tidak terlalu besar.<sup>48</sup> Adapun yang diamati oleh peneliti meliputi:

- a. Sejarah berdirinya LAZNAS Yatim Mandiri,
- b. Profil LAZNAS Yatim Mandiri,
- c. Visi dan Misi LAZNAS Yatim Mandiri,
- d. Struktur Organisasi LAZNAS Yatim Mandiri,
- e. Pendistribusian dana Zakat, Infaq dan sedekah.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2009), 145.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakap dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>49</sup>

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan.

Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancarannya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Alat yang akan digunakan untuk perekaman adalah HP, narasumber yang menjadi sumber data dan informasi penelitian adalah pimpinan/manajer, Fundraising, Keuangan, bidang pendayagunaan, Serta Mustahiq LAZ Yatim Mandiri Jember.

Adapun yang diamati oleh peneliti meliputi:

---

<sup>49</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

- a. Pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah
  - b. Peran lembaga dalam memberdayakan mustahiq menjadi muzakki
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Sedangkan Dokumen resmi berupa memo pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat, majalah, atau buletin.<sup>50</sup>

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang di dapat melalui teknik wawancara dan observasi. Dokumentasi yang diteliti adalah data-data tertulis seperti data Muzakki dan Mustahik dan brosur yang berkaitan dengan Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah di LAZ Yatim Mandiri Jember.

Data yang akan diperoleh yaitu data dari hasil wawancara dan observasi yaitu sejarah berdirinya lembaga, profil lembaga dan struktur organisasi lembaga.

- a. Struktur organisasi LAZ Yatim Mandiri
- b. Foto-foto saat melakukan wawancara dan observasi di LAZ Yatim Mandiri Jember.

---

<sup>50</sup> Ibid, 219.

## E. Analisis Data

Pemeriksaan informasi dalam eksplorasi subyektif dilakukan pada saat terjadinya pengumpulan informasi, dan setelah selesainya pengumpulan informasi dalam jangka waktu tertentu. Dalam analisis data kualitatif, kegiatan dilakukan terus menerus sampai selesai. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah semua kegiatan dalam analisis data. Langkah-langkah analisis ditunjukkan di bawah ini.<sup>51</sup>

### 1. Pengumpulan data

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan saat mengumpulkan data. Seperti persepsi yang mendasari dibuat. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data dalam konteks penelitian berarti merangkum, memilih hal yang utama, memfokuskan pada yang paling penting, membuat kategori dan memusatkan perhatian. Dengan demikian data direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses berlangsung selama penelitian ini dilakukan dari awal sampai akhir.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2009), 246

Menyajikan data berarti mengorganisasikan, menyusun data dalam pola hubungan tertentu agar lebih mudah dipahami sehingga peneliti dapat memahami arti dari data yang telah diperoleh.

#### 4. *Conclusion Drawing /Verification*

Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, peneliti meninjau ulang kesimpulan yang didapat dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil menjadi sebuah kesimpulan.

#### F. Keabsahan Data

Terdapat triangulasi sumber yang digunakan untuk membantu dan mendapatkan legitimasi informasi dalam ulasan ini. Triangulasi sumber adalah keterpercayaan informasi yang dilakukan dengan cara mengecek informasi yang telah didapat melalui beberapa sumber.

#### G. Tahap-tahap Penelitian

##### 1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini, peneliti harus menyelesaikan enam tugas serta memahami satu pertimbangan, yaitu etika penelitian lapangan. Apa enam kegiatan pra-lapangan yang harus dilakukan?<sup>52</sup>

##### a. Penyusunan rancangan penelitian

---

<sup>52</sup>Ibid, 127.

Mempersiapkan desain penelitian Langkah pertama dalam proses desain penelitian adalah menulis tesis. Ini adalah langkah pertama sebelum melanjutkan ke tahap penelitian

- b. Pemilihan wilayah penelitian, khususnya LAZ Yatim Mandiri Jember
- c. Memproses surat izin
- d. Menjelajahi dan mengevaluasi kawasan Tujuan pengkajian adalah mencoba mengidentifikasi semua kondisi sosial, fisik, dan alam. Kondisi, situasi, latar belakang, dan konteks lapangan juga dimasukkan dalam pendahuluan untuk menentukan apakah hipotesis kerja teori substantif dan masalahnya kompatibel.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan

Saksi adalah orang-orang yang akan digunakan untuk memberikan data tentang keadaan dan keadaan dasar eksplorasi sumber.

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Kelancaran siklus eksplorasi sangat penting, sehingga penelitian membutuhkan perangkat keras yang sebenarnya, tetapi juga berbagai peralatan pengujian, seperti alat tulis sebagai alat tulis, kamera, dan alat perekam.

- g. Persoalan etik penelitian

Dalam mengelola persoalan-persoalan moral ini, para ilmuwan mengatur diri mereka secara sungguh-sungguh, mental dan

intelektual. Memahami secara fisik norma, aturan, dan nilai sosial masyarakat melalui: a) karya sastra; b) orang, kenalan, dan teman dari latar belakang tersebut; dan c) orientasi latar belakang penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

### a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Sebelum memulai karir mereka di lapangan, peneliti harus terlebih dahulu memperoleh pemahaman mental dan fisik dari latar belakang penelitian. Penampilan adalah sesuatu yang harus dipikirkan, spesialis harus mengubah penampilan mereka menjadi kebiasaan standar, dan teknik untuk budaya penelitian sehingga berjalan sesuai rencana selain itu, analisis harus membangun hubungan yang nyaman antara subjek dan ilmuwan.

### b. Memasuki lapangan

Hubungan berbasis hubungan sangat penting untuk melakukan penelitian. Rapport adalah hubungan yang telah menyatu antara peneliti dan subjek sampai pada titik di mana tampaknya tidak ada garis pemisah. Setelah memasuki lapangan, ilmuwan harus menggunakan informasi dengan ahli, tidak berspekulasi atau membayangkan ekspresi atau peristiwa.

### c. Berperan serta mengumpulkan data

Alat pemeriksaan yang dilibatkan oleh ahli dalam tahap pengumpulan informasi adalah catatan lapangan, catatan lapangan



dibuat sebagai semboyan, pemotongan, perhatian utama yang berisi perjumpaan dasar, kegiatan, individu dan diskusi.

### 3. Tahap analisis data

Analisa data adalah tahapan mengkoordinasikan dan menyusun informasi menjadi contoh, klasifikasi dan unit ilustrasi dasar untuk memudahkan dalam menentukan mata pelajaran dan untuk mengetahui spekulasi kerja sesuai dengan informasi. Tahap investigasi informasi diselesaikan dengan mengatur informasi yang diperoleh ilmuwan dari persepsi, pertemuan, dan catatan sesuai dengan definisi masalah. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk deskripsi yang didukung dengan data dan dokumen yang diperoleh peneliti setelah disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian. Kemudian akan ditarik kesimpulan dan dituliskan hasil laporannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### a. Sejarah Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember

Yatim Mandiri merupakan Lembaga Amil Zakat Masyarakat (LAZNAS) yang diklaim oleh masyarakat Indonesia. Mengangkat sosial kemanusiaan anak yatim dan dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf) dan dana legal lainnya dari individu, kelompok, dan bisnis.

Melihat anak yatim piatu lulus SMA, aktivis Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam, dan Moch Hasyim prihatin. Karena tidak semua panti asuhan mampu menyekolahkan anak asuhnya ke perguruan tinggi atau mencarikan pekerjaan, maka sebagian besar anak yatim piatu ini dikembalikan kepada orang tuanya yang masih hidup.

Hidup mereka akan kembali normal begitu mereka kembali. Ketika mereka melihat situasi seperti ini, mereka memikirkan bagaimana anak-anak ini dapat hidup sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Setelah itu, munculah ide sebuah yayasan yang memberikan keterampilan kepada anak-anak yatim piatu yang diambil dari panti asuhan. Yayasan ini berjalan dengan sempurna dan potensi transien untuk bebas juga merupakan jumlah yang besar. Alhasil, pada 31 Maret 1994, didirikan sebuah yayasan yang dikenal dengan nama Yayasan Pembinaan dan Pembinaan Panti Asuhan dan Pensiunan Islam (YP3IS)

yang bertujuan untuk mencapai tujuan memandirikan anak yatim. Setelah itu, tanggal tersebut digunakan sebagai hari lahir.

YP3IS telah berkembang dengan baik dan semakin mahir dalam memberdayakan anak yatim melalui program-programnya sebagai hasil dari dana masyarakat. Untuk membangun keuntungan yang dapat diakses oleh gelandangan gratis, berbagai perubahan administrasi dan pengurus dilakukan, dan pertemuan menghasilkan keputusan untuk mengubah nama menjadi Yatim Mandiri.

Pada tanggal 22 Juli 2008, Yatim Mandiri diberikan nomor berikut saat terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia: AHU-2413.AH.01.02.2008. Diharapkan menjadi lembaga yang signifikan dalam pemberdayaan anak yatim di negeri ini dengan nama barunya, Yatim Mandiri. Selain itu, Yatim Mandiri telah diakui sebagai

Lembaga Amil Zakat Nasional yang berkedudukan di Saskatchewan.

Kemenag Nomor 185 Tahun 2016 Hingga saat ini, Yatim Mandiri mempekerjakan 46 orang di 14 provinsi Indonesia. Pengembangan Yatim Mandiri diharapkan semakin baik dan mampu mengkomunikasikan keunggulan program-program kemandiriannya kepada khalayak yang lebih luas.

Pada 24 Maret 2008, Yatim Mandiri membuka kantor cabang di Jember yang berdomisili kurang lebih 2,3 juta orang. Agar dana Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) dapat tersalurkan ke seluruh wilayah Jember dan sekitarnya, diharapkan Yatim Mandiri dapat

memanfaatkannya dengan maksimal. Menurut penjelasan yang diberikan oleh Bapak Syaiful Bahri Konsultan ZIS Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Jember Yatim Mandiri,

Kantor cabang Yatim Mandiri Jember yang pertama berada di Jl., dan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember didirikan pada tanggal 24 Maret 2008. Bapak Endik adalah kepala LAZNAS kantor cabang Yatim Mandiri Jember di Sumatera pada waktu. Ia berada di sana selama dua tahun, dari tahun 2008 hingga 2010, sebelum Bapak Abdul Aziz mengambil alih sebagai kepala kantor cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember. Ia memimpin kantor LAZNAS Yatim Mandiri cabang Jember selama dua tahun, dan kantor LAZNAS Yatim Mandiri Jember pindah ke Jalan KH saat itu. Siddiq Salah 94 Januari."<sup>58</sup>

Rofika, Relawan LAZNAS Yatim Mandiri Jember, menginformasikan Rofika bahwa Bapak Rudi Marzuki mengambil alih sebagai kepala kantor cabang LAZNAS Yatim Mandiri Jember pada periode berikutnya karena masa jabatannya hanya dua tahun.

“Tahun 2012 pucuk kantor LAZNAS Yatim Mandiri cabang Jember tepatnya Pak Rudi Marzuki menjabat sampai tahun 2016, sekitar kemudian kantor LAZNAS Yatim Mandiri Jember pindah ke Jl. Nusantara No 4 Komplek Ruko GOR Kaliwates, pada saat itu Waktu pengumpulan donasi lebih sering dari tahun sebelumnya, Pak Marzuki meningkatkan donasi kepada LAZNAS Yatim Mandiri Jember selama beliau bertugas karena pada saat itu ada voucher Ramadhan senilai Rp. diadakan setiap hari Jumat pada waktu itu.”<sup>59</sup>

Dalam kurun waktu yang bersamaan, setelah kepengurusan Bapak Rudi Marzuki meninggal dunia dan ada juga beberapa pengurus yang mengundurkan diri maka dilakukan perombakan, hal ini disampaikan

<sup>58</sup> Muhammad Hafidhoh, *wawancara*, Jember, 27 Januari 2023

<sup>59</sup> Khoridatul Fauziah, *wawancara*, Jember, 15 Desember 2020

oleh Bapak Syaiful Bahri selaku Pakar ZIS LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

“Sejak meninggalnya Pak Marzuki banyak anggota dewan yang mengundurkan diri. Semasa kepemimpinannya, bingkisan semakin meluas, dan kerangka ikrar silaturahmi belum pernah ada sebelumnya. Atas inisiatifnya, Pak Marzuki, kantor LAZNAS Yatim Mandiri Jember pindah ke Pandora Square Komplek Ruko No 8 E Jl Mastrip Sumbersari Iklim Panji Tegalgede Kawasan Sumbersari Rejim Jember sampai sekarang Bapak Khotib mengambil alih sebagai pimpinan LAZNAS Yatim Mandiri cabang Jember setelah Bapak Marzuki meninggal dunia S .Pd.I dan saat ini digantikan oleh Bapak As’ari, S.E.”<sup>60</sup>

Pimpinan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember menjabat untuk masa jabatan sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Periode Jabatan**

1.	Endik Mahfud	2008-2010
2.	Abdul Azis	2010-2012
3.	Rudi Marzuki	2012-2016
4.	Khotib, S.Pd.I.	2016-2022
5.	As’ari, S.E.	2022-sekarang

Sumber: diolah dari hasil wawancara dan dokumentasi Lemabaga Amil Zakat Yatim mandiri Jember.

- b. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri
- a. VISI : Menjadikan diri sebagai lembaga yang terpercaya dalam membina kemandirian anak yatim piatu.
  - b. MISI :
    - 1) Menanamkan prinsip kemandirian bagi anak yatim.
    - 2) Memperluas kerjasama kelompok masyarakat dan dukungan aset untuk otonomi gelandangan.

<sup>60</sup> Muhammad Hafidhoh, *wawancara*, Jember, 27 Januari 2023

3) Penguatan kapasitas organisasi..

c. TUJUAN :

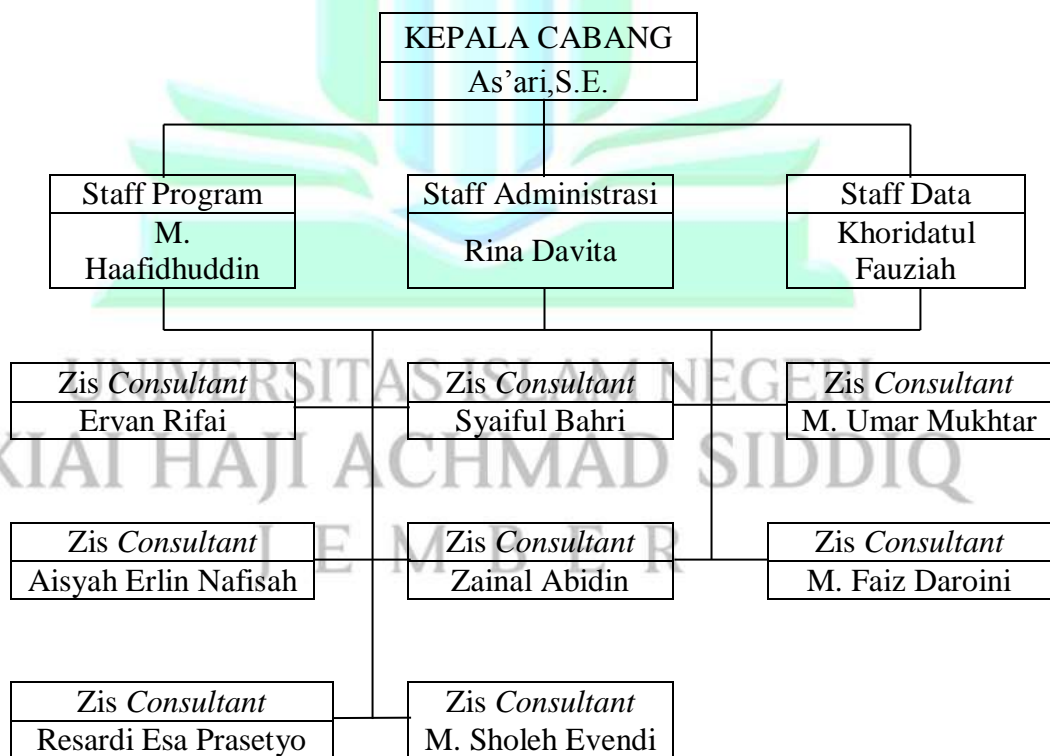
1) Mengajak masyarakat untuk bergotong royong merawat anak yatim.

2) Meningkatkan daya saing dan kualitas anak yatim

3) Membina gelandangan agar bebas.

c. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri

**Gambar 4.1.**  
**Struktur Organisasi LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember**



Sumber: diolah dari hasil wawancara dan dokumentasi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri cabang Jember.

d. Program Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember

a. Pendidikan

1) Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI)

Hibah Yatim Mandiri (BESTARI) merupakan salah satu program Yatim Mandiri yang menitikberatkan pada bantuan pendidikan bagi gelandangan terlantar mulai dari tingkat SD, SMP dan SMA sesuai kondisi yang telah ditetapkan. Program ini dibuat untuk memberikan fasilitas pendidikan formal bagi dhuafa dan yatim piatu. Program ini sangat berguna untuk kelangsungan pendidikan formal bagi gelandangan miskin karena melalui program ini gelandangan miskin dapat melanjutkan proyek sekolah mereka ke tingkat yang lebih tinggi tanpa memikirkan biaya yang harus dikeluarkan. Program ini juga diharapkan dapat melahirkan anak-anak yatim piatu yang berhasil sehingga dapat meningkatkan taraf hidup anak yatim piatu yang kurang mampu.

2) Insan Cendekia Mandiri (ICM)

Insan Cendekia Mandiri (ICM) merupakan salah satu program pendidikan formal yang dijalankan oleh Yatim Mandiri untuk anak-anak yatim piatu yang berprestasi di tingkat SMP dan SMA. Program ini lebih menekankan pada pergantian peristiwa Islam, administrasi dan prestasi akademik siswa. Program ini menggunakan sistem boarding school dengan

menggabungkan beberapa kurikulum yang ada, seperti kurikulum pendidikan nasional, kurikulum Cendekiawan Mandiri, dan kurikulum internasional. Anak yatim dhuafa akan mendapatkan manfaat dari program gratis ini. Sebagai akibat dari syarat dan ketentuan yang berlaku. Jl. adalah rumah bagi SMP dan SMA Insan Cendekia Mandiri. Raya Sarirogo No.1 Jawa Timur Sidoarjo.

### 3) Mandiri Enterpreneur Center (MEC)

merupakan salah satu program pendidikan dan penelitian vokasi Yatim Mandiri bagi anak yatim piatu yang telah menyelesaikan pendidikan SMA atau sederajat. Program ini diharapkan dapat menghasilkan tenaga ahli di bidangnya masing-masing dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan praktis. Akuntansi komputer, administrasi perkantoran, teknisi komputer dan jaringan, desain grafis, media komunikasi visual, pengelolaan zakat, otomotif, kuliner atau catering, peternakan terpadu, akademi komunitas, dan pelatihan guru TK Islam tercakup dalam program ini.

### 4) Rumah Kemandirian.

Salah satu program Yatim Mandiri yaitu Rumah Kemandirian menggunakan model ICD (Integratet Community Development) untuk memberdayakan anak yatim piatu. Program ini sangat membutuhkan kepentingan masyarakat sekitar rumah



singgah, dengan tujuan dapat membantu peningkatan derajat kemandirian para gelandangan dan keluarganya.

b. Kesehatan

1) Layanan Kesehatan Keliling dan Mobil Sehat.

Pelayanan Kesehatan Serbaguna dan Kendaraan Sehat merupakan salah satu program Yatim Mandiri dengan memberikan pelayanan kesehatan portabel kepada gelandangan dhuafa. Daerah terpencil yang jauh dari fasilitas kesehatan umum dilayani oleh pelayanan kesehatan keliling ini. Pemeriksaan kesehatan gigi, pengobatan gratis, dan pemberian makan anak yatim merupakan contoh pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan ini diharapkan dapat meringankan beban keuangan anak yatim dan keluarga.

2) Rumah Sehat Yatim Mandiri

Rumah Sehat Mandiri merupakan klinik kesehatan yang merupakan salah satu program Yatim Mandiri. Ini melayani pasien dari keluarga dhuafa yatim piatu dan individu kurang beruntung lainnya dengan tujuan membuat hidup lebih mudah bagi orang miskin. Pemeriksaan umum dasar (baik gigi maupun umum), laboratorium dasar, dan gizi anak yatim merupakan contoh pelayanan kesehatan mandiri.

### 3) Gizi

Program pemberian makanan tambahan untuk anak yatim dan dhuafa ini merupakan salah satu program Yatim Mandiri. Diharapkan dapat meningkatkan gizi dan kesehatan anak yatim. Layanan kesehatan keliling digunakan bersamaan dengan program ini. Bahan makanan berupa susu, vitamin, makanan bergizi, buah, atau yang lainnya.

### c. Ekonomi

#### 1) Bunda Yatim

merupakan salah satu program Yatim Mandiri yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan kerohanian ibu-ibu yatim piatu. Diharapkan program ini dapat memberikan kebebasan lebih bagi para ibu yatim piatu, agar mereka dapat terus menemukan cara-cara baru untuk meningkatkan taraf hidup keluarga miskin dan yatim piatu. Program Yatim Mandiri tidak hanya membidik gelandangan, namun juga melibatkan ibu-ibu agar nantinya mereka bisa bebas dan bisa mengatasi semua kebutuhannya, baik pakaian maupun penginapan.

d. Sosial Kemanusiaan

1) Bantuan Bencana Alam

Merupakan salah satu program Yatim Mandiri yang membantu masyarakat yang terkena dampak bencana alam. baik dalam menanggapi dan pemulihan dari bencana.

2) Bantuan Langsung Mustahik

Merupakan salah satu program Yatim Mandiri yang memberikan layanan tambahan kepada masyarakat dalam upaya meringankan beban mustahik. Program ini diberikan secara tidak terduga kepada mustahik yang bersungguh-sungguh dan menitikberatkan pada pembinaan, kesejahteraan dan ekonomi.

e. Program Khusus

1) Program Ramadhan

a) Buka Puasa Ceria

Merupakan program Yatim Mandiri dengan memberikan buka puasa kepada gelandangan Indonesia.

b) Al-Quran Yatim Nusantara

Merupakan program Yatim Mandiri dengan memberikan wakaf Al-Quran yang akan diberikan kepada gelandangan di pelosok Indonesia.

## c) Bercahaya

“Bercahaya Berbagi Cerita di Hari Raya” membagikan bingkisan lebaran kepada keluarga kurang mampu dan yatim piatu untuk membantu mereka merayakan Idul Fitri dengan cara yang sama seperti keluarga lainnya..

## 2) Super Gizi Qurban

Merupakan program Yatim Mandiri dengan tujuan agar manfaat daging Qurban lebih bernilai. Daging pendamai yang melimpah akan sangat sulit untuk dikonsumsi dalam waktu singkat, dengan cara ini Yatim Mandiri naik ke piring dan mengemas daging sebagai hotdog. Kemasan ini memiliki banyak kelebihan, antara lain dagingnya sudah diolah menjadi sosis dan sudah lama dimakan sehingga daging kurma tetap tersedia saat kurma tidak dibagikan karena kemasannya praktis dan bersih. Sosis ini mungkin memiliki tanggal kedaluwarsa yaitu dua tahun setelah waktu pembuatannya.

## f. Dakwah

## 1) Kursus baca Al-quran

Merupakan salah satu program Yatim Mandiri yang mengajarkan para donatur cara membaca Al Quran yang baik dan benar (tartil) dengan metode tilawati. Donatur menerima pelajaran ini secara gratis. Masyarakat menentang tilawati.

Layanan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan apresiasi yang lebih besar terhadap Al-Quran di kalangan individu.

2) Layanan ceramah gratis

Merupakan salah satu program Yatim Mandiri dengan memberikan bantuan berupa pengajian bagi perwakilan organisasi dermawan. bertujuan untuk memberikan dakwah kepada para donatur, khususnya dalam bisnis yang operasi sehari-harinya memerlukan pelajaran agama.

3) Mobil Jenazah

Ini adalah salah satu program Yatim Mandiri yang menawarkan jenis bantuan luar biasa untuk menyampaikan jenazah kepada individu yang tidak membutuhkan apa-apa.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Dalam setiap resensi terdapat tampilan informasi, karena pengenalan informasi dapat digunakan sebagai penunjang dalam sebuah resensi. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis data tersebut untuk menarik kesimpulan dari data tersebut. Sesuai dengan metode pengumpulan informasi yang digunakan dalam ulasan ini, para ilmuwan menggunakan prosedur pengumpulan informasi melalui persepsi, wawancara, akun, foto, dan dokumentasi, sepenuhnya bermaksud menjadi pendukung dan sekutu dalam ulasan ini. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut sesuai dengan fokus awal penelitian:

1. Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqah LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember.

Penyaluran di LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember diperoleh dari pengumpulan dana zakat, infak, dan iuran yang dikumpulkan dari para dermawan adat dan kebetulan di Pemerintah Kabupaten Jember dan unsur lingkungannya, melalui program-program bantuan yang ada di LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember yang diajukan kepada pemberi atau pemberi kontributor. Layanan transfer telah disediakan oleh LAZ Yatim Mandiri untuk memudahkan proses donasi bagi seluruh calon donatur.

**Tabel 4.2**

**Pendapatan LAZ Yatim Mandiri cabang Jember 4 tahun terakhir**

Tahun	Pendatan (Rp)
2019	2.690.000.000
2020	2.600.000.000
2021	2.800.000.000
2022	3.300.000.000

Sumber: diolah dari hasil wawancara dengan kepala cabang LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa LAZ pendapatan LAZ Yatim Mandiri cabang Jember disetiap tahunnya mengalami kenaikan yang signifikan, sehingga penyaluran zakat dapat direalisasikan sesuai dengan program-program yang ada.

Terkait penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Shodaqah Cabang Jember oleh Yayasan Yatim Mandiri, pusat akan menerima seluruh dana yang terkumpul, termasuk dana zakat, infak, dan shodaqah. Pusat akan menerima semua dana yang terkumpul terlebih dahulu.

Mengenai dana zakat, infaq, dan shodaqah yang terkumpul atau disetor di pusat, pusat menyalurkan dana tersebut sesuai dengan kebutuhan program masing-masing cabang. Karena aset sudah pasti dipindahkan ke LAZ Yatim yang bebas fokus. Hal ini disampaikan oleh S.Pd. Pak Khotib. S.Pd.I. sebagai Pimpinan Cabang Jember.

“Dana zakat, infaq dan shodaqoh maupun wakaf yang tunai itu disetorkan ke pusat terlebih dahulu dan pusat akan mendroping ke seluruh cabang sesuai dengan kebutuhan cabang, jadi para donatur kalau transfer ke rekening itu langsung masuk ke rekening pusat, cabang tidak ada rekening atas nama Yatim Mandiri cabang Jember, semua rekening terpusat, jadi jika berdonasi tunai ke Yatim Mandiri Jember maka cabang yang akan menstransfer ke rekening pusat.”<sup>61</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Muhammad Hafidhoh selaku Staff Pendayagunaan Laz Yatim Mandiri Jember.

“Pendistribusian yatim mandiri yaitu terpusat, jadi di Indonesia alhamdulillah sudah ada 47 cabang, nah pusatnya itu ada di Surabaya, nah sedangkan dikota-kota lain adalah cabang, dari cabang ini jika terdapat donasi dari donatur di setiap cabangnya nanti disetorkan langsung ke pusat, jadi masalah keuangan itu terpusat, donasi baik berupa zakat, infaq, shodaqah maupun wakaf, nah donasi yang terkumpul di cabang disetorkan ke pusat, nah nanti dari pusat baru didistribusikan sesuai kebutuhan cabang, Nah jadi nanti yang mendistribusikan adalah pusat, jadi setiap awal bulan pusat mendroping dana ke cabang sesuai dengan kebutuhan.”<sup>62</sup>

Hal serupa yang disampaikan oleh Ibu Khoridatul Fauziah selaku Staff Data LAZ Yatim Mandiri Jember:

“Zakat, Infaq dan Shodaqoh di LAZ Yatim Mandiri semua dana disetorkan kepusat terlebih dahulu, nanti pusat akan mengembalikan dananya ke seluruh cabang sesuai dengan kebutuhan cabang, jika tunai maka cabang yang akan mentransfer ke pusat dan jika melalui Rekening maka donasi langsung masuk

<sup>61</sup> Khotib, *Wawancara*, Jember, 21 Agustus 2020

<sup>62</sup> Muhammad Hafidhoh, *Wawancara*, Jember, 15 Desember 2020

ke Rekening pusat, hanya saja donatur harus memberi tahu cabang kalau sudah mentransfer ke Rekening dengan cara sms ke nomor cabang.<sup>63</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa LAZ Yatim Mandiri cabang Jember menyetorkan dananya atau hasil donasinya ke pusat dan pusat yang akan mendroping pendistribusiannya sesuai dengan kebutuhan seluruh cabang yang ada di Indonesia dan disesuaikan dengan kebutuhan cabang, semisal cabang membutuhkan dana sekian, maka cabang membuat laporan kebutuhan cabang yang akan didistribusikan.

Setiap Cabang akan menyalurkan dana sesuai dengan kebutuhan Program dan Center sesuai dengan penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Sedekah yang dilakukan oleh LAZ Yatim Mandiri Center. Terkait program dan pendanaan pusat untuk LAZ Yatim Mandiri cabang Jember 2019–2020.

Hal serupa yang disampaikan oleh Bapak As'ari selaku Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember:

Aturan atau porsi pembagian dana yang dilakukan pusat untuk daerah yaitu bahwa uang yang masuk itu ada hak amil yaitu 20%, hak amil itu dikelola oleh pusat mas, jadi pembayaran gaji itu dilakukan oleh pusat, terus yang 15% itu juga digunakan untuk pusat untuk keperluan yang sifatnya segala sesuatu pembuatannya terpusat kayak majalah, brosur, dan operasional lainnya itu terpusat dan juga untuk penyaluran pusat, jadi cabang mendapatkan 65% dari pusat untuk program-program cabang, tapi karena di yatim mandiri itu tidak semua cabang sama kekuatan donasinya maka biasanya ada subsidi, jadi 65% itu tidak semua ke cabang, artinya masih bisa disubsidi ke cabang yang lain, jadi semisal jember mendapatkan donasi 100jt, 20jt untuk hak amilnya yang dikelola oleh pusat, karena gaji dan segala macam keperluan

<sup>63</sup> Khoridatul Fauziah, *Wawancara*, Jember, 15 Desember 2020



LAZ Yatim Mandiri diatur pusat, yang 15% atau 15jt itu keperluan untuk pembuatan majalah dan lain-lain oleh pusat, yang bisa digunakan oleh cabang jember yaitu 65jt nya tapi itu masih bisa disubsidi ke cabang yang lain yang pendapatan donasinya kurang. Meskipun yang 65% itu, itu tidak serta merta semuanya dilakukan di pusat, karena ada program program cabang yang ada dipusat seperti pengiringan santri tahfidz itu semua ada di pusat, Cuma cabang ngirim anaknya, tapi tetap cabang yang membiayai anaknya itu cabang, misalnya jember memiliki program smp icmbs semuanya 10 anak itu kan harus pembiayaannya dari cabang jember misalnya per anak 1jt jika anaknya sepuluh maka semuanya 10jt, berarti yang 65% itu disetor kepusat, karena programnya dikelola oleh pusat, jadi dari 65% itu tidak semuanya dilakukan di pusat, karena apa? Karena ada program yang sifatnya terpusat jadi satu seperti smp, sma, perguruan tinggi itu kan disurabaya, juga 65% itu tidak dilakukan semuanya karena apa? Karena masih dibuat untuk subsidi cabang lain, dan yang selanjutnya 65% itu tidak bisa digunakan setiap bulan karena ada yang sifatnya programnya icmbs itu yang satu tahun sekali itu harus dicicil, dan cicilannya itu dilakukan oleh pusat.<sup>64</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aturan atau porsi pembagian dana ZIS untuk daerah yaitu 20% untuk gaji dan operasioanl lainnya, 15% untuk pembuatan majalah, pemasaran dan lain-lain dan 65% untuk cabang dan 65% itu tidak serta merta untuk cabang, itu bisa disubsidikan ke cabang lain yang kekuatan donasinya kecil. Hak amil bukan Cuma buat gaji saja tetapi dana hak amil tersebut juga meliputi: 1. Biaya operasional lembaga, 2. Pelatihan dan serifikasi, 3. Biaya fundraising, 4. Menyewa auditor eksternal, 5. Biaya overhead, dan 6. Hal-hal lain untuk menunjang kebutuhan lembaga.

<sup>64</sup> As'ari, *Wawancara*, Jember, 21 Juni 2023

**Tabel 4.3.**  
**Tabel Program dan dana zakat infaq, sedekah yang di salurkan oleh LAZ Yatim Mandiri cabang Jember tahun 2019 sebagai berikut :**

No.	Nama Program	Waktu Penyaluran	Nominal (Rp)	Penerima	Jumlah Penerima
1	Sahabat (Saku Harian Buat Anak Yatim)	Sekali Sebulan	2.500.000	Anak Yatim	50
2	Bestari ( Beasiswa YatimPrestasi )	2 Kali Setahun	25.000.000	Anak Yatim	70
3	Asa ( Alat Sekolah Anak )	2 Kali Setahun	Bentuk Barang	Anak Yatim	120
4	SBY (Shoping Bareng Yatim)	Sekali setahun	5.000.000	Anak Yatim	10
5	Bercaya (Berceria di Hari Raya)	Sekali Setahun	5.000.000	Bunda Yatim	10
6	Buka Puasa Bersama	Sekali Setahun	21.000.000	Anak Yatim	350

**Tabel 4.4.**  
**Tabel Program dan dana zakat infaq dan sedekah yang di salurkan oleh LAZ Yatim Mandiri cabang Jember tahun 2020 sebagai berikut:**

No.	Nama Program	Waktu Penyaluran	Nominal (Rp)	Penerima	Jumlah Penerima
1	Sahabat (Saku Harian Buat Anak Yatim)	Sekali sebulan	4.500.000	Anak Yatim	45
2	Bunda Bisa (Modal Usaha Bunda Yatim)	Sekali setahun	80.000.000	Bunda Yatim	8
3	Bestari (Beasiswa YatimPrestasi)	2 Kali Setahun	62.000.000	Anak Yatim	100
4	Asa (Alat Sekolah Anak)	2 Kali Setahun	Bentuk Barang	Anak Yatim	175
5	Bercaya (Berceria di HariRaya)	Sekali Setahun	7.000.000	Bunda Yatim	20
6	Buka Puasa Bersama	Sekali Setahun	27.500.000	Anak Yatim	500

Pendistribusian Dana Zakat Fitrah LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember.

- a) Pencadangan zakat fitrah disalurkan langsung kepada masyarakat Jember, misalnya anak jalanan, orang lumpuh di kota, Ibu Gelandangan, Gelandangan yang membutuhkan di dekat LAZ Yatim Mandiri kantor cabang Jember. Rata-rata isi sebuah amplop adalah Rp. 100.000.
- b) Rata-rata 10 kilogram zakat fitrah beras per mustahiq disalurkan kepada fakir miskin, fakir miskin, ibu panti asuhan, dan anak yatim.

Menurut 8 asnaf yang tercantum dalam Q.S. Surat At-Taubah ayat 60 yang berhak menerima zakat, LAZ Yatim Mandiri cabang Jember telah menyalurkan zakat fitrah kepada beberapa individu :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Padahal zakat itu hanya untuk fakir, orang miskin, pelaksana zakat, orang mukmin yang yakin hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang yang berada di bawah air, untuk metode Allah dan untuk individu. yang memiliki uang tunai. sedang dalam perjalanan sebagai petunjuk dari Allah, yang Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana. QS. Ayat 60 dari At-Taubah)<sup>65</sup>

Pendistribusian zakat fitrah di LAZ Yatim Mandiri disalurkan ke seluruh 8 Asnaf, hanya saja LAZ Yatim Mandiri lebih memfokuskan

<sup>65</sup> Al-Qur'an, 09:60.

pada Fakir dan Miskin yang Yatim dan Dhuafa, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Khotib, S.Pd.I. selaku Kepala cabang Jember.

“LAZ Yatim Mandiri sesuai dengan namanya bahwa LAZ Yatim Mandiri lebih Fokus pada Fakir dan Miskin yang Yatim dan Dhuafa, ketika dilapangan tim LAZ Yatim Mandiri terkadang menemukan orang yang tergolong ke dalam 8 asnaf tersebut.”<sup>66</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Bapak Muhammad Hafidhoh selaku Staff Pendayagunaan Laz Yatim Mandiri Jember.

“Zakat fitrah disalurkan ke keseluruhan 8 asnaf, dikarenakan LAZ Yatim Mandiri ini di yatim dan dhuafa, ya kita memfokuskan kepada fakir miskin, termasuk anak yatim dan dhuafa, namun tidak menutup kemungkinan kita bertemu dengan orang-orang yang sedang dalam perjalanan atau yang telah berpindah agama, sebagaimana 8 asnaf tadi.”<sup>67</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Hal serupa yang disampaikan oleh Ibu Khoridatul Fauziah selaku Staff Data LAZ Yatim Mandiri Jember.

“Zakat fitrah yang disalurkan ke keseluruhan 8 asnaf, LAZ Yatim Mandiri mas lebih memfokuskan ke Fakir dan Miskin yang Yatim dan dhuafa, mengapa karena dari nama LAZ Yatim Mandiri memang fokus ke Yatim dan Dhuafa mas, terkadang ada diluaran sana yang masih tergolong ke delapan asnaf yang bukan yatim dan dhuafa selagi itu memenuhi kriteria ya kami bantu mas.”<sup>68</sup>

Sesuai dengan penyampaian diatas dapat disimpulkan bahwa pendistribusian zakat fitrah di LAZ Yatim Mandiri didistribusikan kepada 8 asnaf (golongan), tetapi LAZ Yatim Mandiri sesuai dengan namanya lebih difokuskan kepada fakir miskin yang yatim duafa.

---

<sup>66</sup> Khotib, *Wawancara*, Jember, 21 Agustus 2020

<sup>67</sup> Muhammad Hafidhoh, *Wawancara*, Jember, 15 Desember 2020

<sup>68</sup> Khoridatul Fauziah, *Wawancara*, Jember, 15 Desember 2020

Kriteria-kriteria dalam mendistribusikan ZISWAF sangatlah penting agar pendistribusian yang dilakukan sesuai dengan sasaran atau tepat sasaran, dikarenakan tanpa kriteria terkadang dari keluarga yang mampu juga ikut-ikutan menerima pendistribusian yang dilakukan oleh LAZ Yatim Mandiri. hal tersebut disampaikan oleh Bapak Khotib, S.Pd.I. selaku Kepala cabang Jember.

“Kriteria LAZ Yatim Mandiri yaitu yang pertama yatim dan dhuafa, kedua dari segi ekonomi warga, dan yang ketiga keluarga yang benar-benar membutuhkan, itu mas.”<sup>69</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Bapak Muhammad Hafidhoh selaku Staff Pendayagunaan Laz Yatim Mandiri Jember.

“LAZ Yatim Mandiri memiliki kriteria tertentu yaitu yatim dan dhuafa, selain dari itu terutama dari segi ekonomi terus keluarga yang memang benar-benar membutuhkan, sepanjang memenuhi persyaratan LAZ Yatim Mandiri.”<sup>70</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Hal serupa yang disampaikan oleh Ibu Khoridatul Fauziah selaku Staff Data LAZ Yatim Mandiri Jember.

“LAZ Yatim Mandiri memiliki 3 kriteria diantaranya yatim dhuafa, segi ekonomi dan keluarga yang memang sangat membutuhkan.”<sup>71</sup>

Sesuai dengan penyampaian diatas dapat disimpulkan bahwa LAZ Yatim Mandiri melakukan pendistribusian bukan kepada sembarang orang melainkan LAZ Yatim Mandiri memiliki kriteria tertentu untuk melakukan sebuah pendistribusian agar pendistribusian yang dilakukan LAZ Yatim Mandiri tidak salah sasaran, kriteria-kriteria tersebut ialah

<sup>69</sup> Khotib, *Wawancara*, Jember, 21 Agustus 2020

<sup>70</sup> Muhammad Hafidhoh, *Wawancara*, Jember, 15 Desember 2020

<sup>71</sup> Khoridatul Fauziah, *Wawancara*, Jember, 15 Desember 2020

Yatim Dhuafa, dari segi ekonomi, dan masyarakat yang memang benar-benar membutuhkan.

Pendistribusian disalurkan lebih mengutamakan pendidikan yang berupa beasiswa untuk masyarakat miskin yang difokuskan kepada yatim dhuafa. LAZ Yatim Mandiri melakukan pendistribusian dalam sebulan sesuai dengan program-program LAZ Yatim Mandiri, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Khotib, S.Pd.I. selaku Kepala cabang Jember.

“Di LAZ Yatim Mandiri terdapat program pemberian sembako dan program pemberian modal usaha. program pendidikan mas, seperti beasiswa untuk yatim dan dhuafa, di program pendidikan kami memiliki 2 sanggar yaitu Sanggar Jenius dan Sanggar Al-Qur’an, sudah ada 8 sanggar untuk Sanggar Jenius dan 7 sanggar untuk Sanggar Al-Qur’an, dan juga kami memiliki sekolah dari jenjang SD, SMP, SMA, sampai dengan Perkuliahan.”<sup>72</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Bapak Muhammad Hafidhoh selaku Staff Pendayagunaan Laz Yatim Mandiri Jember.

“Program Pendidikan ada Sanggar Jenius ada 8 sanggar dan Sanggar Al-Qur’an ada 7 sanggar dilaksanakan 12 kali pertemuan, guru yang mengajar dari LAZ Yatim Mandiri, pesertanya adalah masyarakat yang Yatim dan Dhuafa.

Program Bunda Yatim dan Kesling (Kesehatan keliling), Bunda Yatim yaitu bunda-bunda atau ibu janda yang memiliki tanggungan anak yatim, setiap bulan dilaksanakan pendistribusian sembako, memberdayakan bunda-bunda tersebut, 15 bunda di Puger Jember, kami berikan modal usaha, nah dari modal usaha itu dikembangkan oleh bunda-bunda tersebut, dan itu modal usaha harus benar-benar dikelola, alhamdulillah bunda-bunda itu berhasil mengelola modal usaha tersebut, bunda-bunda sudah menghasilkan pemasukan ke LAZ Yatim Mandiri berupa zakat produktif. Pembinaannya berupa dengan pelatihan UMKM atau bertemu dengan tokoh masyarakat dan pemberian modal usaha. dan Program Kesling (Kesehatan Keliling) yaitu kami keliling ke pelosok kota untuk memberikan layanan kesehatan biasanya kami

<sup>72</sup> Khotib, *Wawancara*, Jember, 21 Agustus 2020

bekerjasama dengan mahasiswa FKM UNIVERSITAS JEMBER, Jember Klinik atau puskesmas-puskesmas yang lain, jadi nanti adek-adek yatim duaafa dicek kesehatannya serta bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh yang baik.

Program Super Gizi Qurban berupa sosis dan kare nanti paket tersebut dibuat dari daging sapi qurban, jadi qurban di LAZ Yatim Mandiri itu dirupakan dalam bentuk sapi nanti sapi tersebut dikelola menjadi sosis dan kare, tujuannya dari sosis dan kare ini, pertama pendistribusiannya itu bisa merata berbeda dengan jika dipotong sendiri terus dibagikan ke warga sekitar, terkadang warga yang mampu ikut-ikutan untuk mendapatkan daging setelah itu daging yang didapat terkadang harus dimasukkan ke frezer dan itu tidak tahan 2 atau 3 minggu, nah kalau di LAZ Yatim Mandiri ini, jadi sapinya disembelih ketika hari Tasyrik/Idul Adha nanti langsung dirupakan dalam bentuk sosis dan kare, dalam bentuk kalengan yaitu kaleng sosis dan kaleng kare, itu pendistribusiannya insyaallah merata sampai ke pelosok-pelosok Kota, karena tadi bisa bertahan kurang lebih 2 tahun, kami distribusikan ke pelosok desa yang tertinggal atau terjauh dari Kota.

Terus kalau distribusi yang lain di masa pandemi ini program KBM Kampung Belajar Mandiri, jadi programnya ialah pemberian fasilitas internet gratis untuk proses pembelajaran adek-adek yatim dan dhuafa tapi kita kan sekarang pembelajaran jarak jauh, kemudian sekolah diliburkan, beberapa sekolah pasti membutuhkan fasilitas internet untuk mendukung pembelajarannya, nah dari LAZ Yatim Mandiri kami beri internet gratis dengan pemasangan wifi, alhamdulillah di Jember sudah ada 3 titik yang kami bantu fasilitas internet gratis dan itu khusus pembelajaran online adek-adek yatim dan dhuafa. Kami ada UMKM Bangkit, kami memberikan modal usaha untuk bunda-bunda yatim yang sedang melaksanakan usaha atau akan melaksanakan usaha di tengah pandemi ini, jadi kan bunda-bunda binaan LAZ Yatim Mandiri ini ada yang pedagang, terus karena pedagang beberapa bulan lalu sempat lockdown akhirnya pendapatannya menurun atau bahkan harus gelar tikar, karena penyebab itu modalnya tidak berputar, dan ini alhamdulillah LAZ Yatim Mandiri sudah memberi bantuan ke pedagang tersebut untuk permodalannya, terus ada juga bunda yatim yang di PHK kemudian ingin membuka usaha sendiri jadi kami bantu. Pada masa pandemi ada pembagian sembako untuk masyarakat yang terdampak covid-19, seperti guru ngaji, guru honorer, guru tidak tetap, dan masyarakat yang memang benar-benar terdampak covid-19.”<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Muhammad Hafidhoh, *Wawancara*, Jember, 15 Desember 2020

Hal serupa disampaikan oleh Hal serupa yang disampaikan oleh Ibu Khoridatul Fauziah selaku Staff Data LAZ Yatim Mandiri Jember.

“Program disini ada program Super Gizi Qurban, dimana program ini kami rupakan dalam bentuk kaleng sosis dan kare. Dan ada juga program pendidikan, dalam program pendidikan ada program Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI) jadi BESTARI ini merupakan salah satu program LAZ Yatim Mandiri yang memberikan beasiswa bagi siswa SD, SMP, dan SMA yang yatim piatu.”<sup>74</sup>

Sesuai penyampaian diatas dapat disimpulkan bahwa LAZ Yatim Mandiri pendistribusiannya berupa konsumtif dan produktif diantaranya program pendidikan dalam program pendidikan ada Sanggar Jenius ada 8 sanggar dan Sanggar Al-Qur’an ada 7 sanggar dilaksanakan 12 kali pertemuan, guru yang mengajar dari LAZ Yatim Mandiri, pesertanya adalah masyarakat yang Yatim dan Dhuafa.

Program Bunda Yatim dan Kesling (Kesehatan keliling), Bunda Yatim yaitu bunda-bunda atau ibu-ibu janda yang memiliki tanggungan anak yatim, di setiap bulannya dilaksanakan pendistribusian sembako, dan memberdayakan bunda-bunda tersebut, sudah ada 15 bunda di Puger Jember yang sudah diberikan modal usaha, dari modal usaha itu dapat dikembangkan oleh bunda-bunda tersebut, dan modal usaha harus benar-benar dikelola, dan alhamdulillah bunda-bunda tersebut berhasil mengelola modal usaha yang diberikan oleh LAZ Yatim Mandiri, dan bunda-bunda tersebut sudah menjadi muzakki di LAZ Yatim Mandiri

---

<sup>74</sup> Khoridatul Fauziah, *Wawancara*, Jember, 15 Desember 2020



berupa zakat produktif. Pembinaannya berupa dengan pelatihan UMKM atau bertemu dengan tokoh masyarakat dan pemberian modal usaha.

Program Kesling (Kesehatan Keliling) yaitu dengan berkeliling ke pelosok kota untuk memberikan layanan kesehatan LAZ Yatim Mandiri bekerjasama dengan mahasiswa FKM UNIVERSITAS JEMBER, Jember Klinik dan puskesmas-puskesmas yang lain.

Program Super Gizi Qurban yang berupa sosis dan kare. Qurban di LAZ Yatim Mandiri itu dirupakan dalam bentuk sapi dan sapi tersebut dikelola dalam bentuk sosis dan kare, tujuannya agar dari sosis dan kare ini, pertama pendistribusiannya itu bisa merata berbeda dengan jika dipotong sendiri terus dibagikan ke warga sekitar, terkadang warga yang mampu juga ikut-ikutan untuk mendapatkan daging setelah itu daging yang didapat terkadang harus dimasukkan ke freezer dan itu tidak tahan 2 atau 3 minggu, LAZ Yatim Mandiri ini punya inisiatif, sapi tersebut disembelih ketika hari Tasyrik/Idul Adha langsung dirupakan dalam bentuk sosis dan kare, dalam bentuk kalengan yaitu kaleng sosis dan kaleng kare, dari kaleng sosis dan kare pendistribusiannya merata sampai ke pelosok-pelosok Kota, karena kaleng sosis dan kare bisa bertahan kurang lebih 2 tahun, kami distribusikan ke pelosok desa yang tertinggal atau terjauh dari Kota.

Pendistribusian di masa pandemi LAZ Yatim Mandiri ialah program KBM Kampung Belajar Mandiri, programnya ialah pemberian fasilitas internet gratis untuk proses pembelajaran adek-adek yatim dan

dhuafa, dikarenakan sekarang pembelajaran jarak jauh, kemudian sekolah diliburkan, beberapa sekolah pasti membutuhkan fasilitas internet untuk mendukung pembelajarannya, LAZ Yatim Mandiri memberi internet gratis dengan pemasangan wifi, di Jember sudah ada 3 titik yang sudah dibantu fasilitas internet gratis dan hanya khusus untuk pembelajaran online adek-adek anak yatim dan dhuafa Program UMKM Bangkit di LAZ Yatim Mandiri memberikan modal usaha kepada ibu-ibu yatim piatu yang menjalankan usahanya sendiri. atau akan melaksanakan usaha di tengah pandemi ini, jadi bunda-bunda binaan LAZ Yatim Mandiri ini ada yang pedagang, dikarenakan pedagang beberapa bulan lalu sempat lockdown akhirnya pendapatannya menurun atau bahkan harus gelar tikiar, karena dari penyebab itu modalnya tidak berputar, dan LAZ Yatim Mandiri sudah memberi bantuan ke pedagang tersebut untuk permodalannya, ada juga bunda yatim yang di PHK kemudian ingin membuka usaha sendiri jadi LAZ Yatim Mandiri membantu. Pada masa pandemi ada pembagian sembako untuk masyarakat yang terdampak covid-19, seperti guru ngaji, guru honorer, guru tidak tetap, dan masyarakat yang memang benar-benar terdampak covid-19.”

Dengan adanya bantuan-bantuan yang berupa Program-program di LAZ Yatim Mandiri mustahik merasakan manfaat dari program tersebut, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Khotib, S.Pd.I. selaku Kepala cabang Jember.

“Jadi manfaat yang diterima oleh mustahik itu dek, banyak sekali salah satu contoh LAZ Yatim Mandiri memberi bantuan

beasiswa untuk yatim dan dhuafa, ada juga bantuan modal usaha, dari bantuan yang kami beri, alhamdulillah masyarakat mengalami sebuah perubahan.”<sup>75</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Bapak Muhammad Hafidhoh selaku Staff Pendayagunaan Laz Yatim Mandiri Jember.

“Alhamdulillah selama kami pantau banyak mengalami perubahan, seperti yang kami beri bantuan modal usaha, dari bantuan modal usaha tersebut dapat diputar balik menjadi sebuah usaha yang mendapatkan sebuah keuntungan, sehingga si mustahik mengalami sebuah perubahan.”<sup>76</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Khoridatul Fauziah selaku Staff Data LAZ Yatim Mandiri Jember.

“LAZ Yatim Mandiri memberi bantuan kepada masyarakat berupa bantuan konsumtif dan produktif, contohnya ya... pemberian modal usaha, dan beasiswa untuk adek-adek yatim dhuafa. Jadi, manfaatnya untuk masyarakat sangatlah banyak, yang biasanya bingung mencari modal usaha, LAZ Yatim Mandiri memberi modal secara Cuma-Cuma asalkan dari modal tersebut benar-benar digunakan untuk modal usahanya.”<sup>77</sup>

Sesuai penyampaian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat bantuan dari LAZ Yatim Mandiri kepada mustahik, mustahik mengalami banyak perubahan.

2. Peran LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember dalam memberdayakan mustahiq menjadi muzakki.

Di LAZ Yatim Mandiri, salah satu strategi untuk membantu masyarakat mewujudkan potensi dan kemandiriannya adalah pemberdayaan masyarakat. Martabat dan kesejahteraan manusia dapat

<sup>75</sup> Khotib, *Wawancara*, Jember, 21 Agustus 2020

<sup>76</sup> Muhammad Hafidhoh, *Wawancara*, Jember, 15 Desember 2020

<sup>77</sup> Khoridatul Fauziah, *Wawancara*, Jember, 15 Desember 2020

ditingkatkan melalui pemberdayaan. Setelah mengarahkan pertemuan dengan narasumber ialah sebagai berikut:

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak As'ari, S.E. selaku kepala cabang LAZ Yatim Mandiri Jember.

LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember dalam memberdayakan mustahiq menjadi muzakki ialah sarat pertama yatim mandiri itu sangat menghindari bantuan konsumtif, seberapa banyak bantuan jika secara konsumtif itu tidak mendidik mustahiq malah membuat mereka memiliki mental tangan dibawah, kedua dilihat dari bidang program kalau mau jadi perubahan mustahiq menjadi muzakki ambil contoh misal dari bidang ekonomi atau usaha, lebih yatim mandiri memberi modal usaha banyak program yatim mandiri salah satunya program bunda yatim, pembenahan itu dari situ menguatkan mereka dari sisi ekonominya, ibarat orang itu dikasik ikannya mending kita ngasik kail dan pancingnya, biar mereka memancing ikannya sendiri, itu pola-pola pembelajaran agar mereka bisa mandiri, sebenarnya itu bisa dikaitkan dengan bantuan pendidikan, bantuan pendidikan itu memang tidak kerasa kalau itu nanti salah satu cara bagaimana mustahiq menjadi muzakki padahal itu penting karena apa, salah satu yang bisa mengangkat derajat orang teruma keluarga yatim itu bagian membenahi pendidikannya, semuanya kan harus dari pendidikan. Dengan pendidikan mustahiq akan belajar menjadi seorang muzakki.<sup>78</sup>

Terdapat dalam Tri Bina dan terdapat tiga bagian diantaranya:

a. Bina Manusia

Human Improvement merupakan program yang disarankan bagi mustahiq dalam hal pendidikan dan agama. Baik melalui program umum maupun keagamaan, mustahiq mendapat bimbingan langsung untuk kesejahteraan mereka. Mustahiq menerima program asuh sebagai berikut:

---

<sup>78</sup> As'Ari, *wawancara*, Jember, 27 Februari 2023

### 1) Ilmu Parenting

Bapak As'ari yang merupakan penanggung jawab LAZNAS Yatim Mandiri cabang menyatakan sebagai berikut:

Dalam program BISA, selain membantu permodalan usaha, kami juga memberikan dukungan dan arahan kepada ibu-ibu yang tujuannya agar ibu-ibu mencapai kesejahteraan baik dari segi spiritual atau keagamaan, finansial, maupun kewirausahaan.<sup>79</sup>

Mas Hafid yang juga staf program BISA juga mengatakan hal berikut tentang pemberdayaan masyarakat:

Kami bertemu sebulan sekali di kantor kami untuk memberikan bantuan ini. Pertemuan itu disebut mas. Setiap bulan, ada kegiatan baru. Misalnya, bulan ini kami mengadakan pertemuan untuk memberikan arahan pengasuhan kepada para ibu dengan mendapatkan panduan pengasuhan yang unik. Informasi pengasuhan ini diberikan kepada para ibu untuk membentengi sikap dalam mendidik anak, tentunya sesuai dengan ajaran Islam. mengingat meskipun mereka single, peran orang tua sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak-anak mereka.<sup>80</sup>

Ibu Nurul yang merupakan penerima manfaat juga mengatakan bahwa program ini dapat membantu memberdayakan masyarakat dengan cara sebagai berikut:

Alhamdulillah hampir setiap jadwal kegiatan pertemuan di kantor panti mandiri menyempatkan diri untuk hadir dan mengikuti pelatihan atau kegiatan yang dilakukan disini selama saya menerima bantuan modal usaha dari Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri. Tentunya selain memiliki

<sup>79</sup> As'Ari, *wawancara*, Jember, 27 Februari 2023

<sup>80</sup> Muhammad Hafidhoh, *wawancara*, Jember, 27 Januari 2023

penghasilan sendiri, saya juga membutuhkan pendidikan dan dukungan untuk menyekolahkan anak-anak saya karena saya adalah seorang single parent yang harus mengasuh mereka sendirian. Tidak mudah mencari nafkah dengan mengasuh anak dan bepergian bersama mereka. Sudah sewajarnya, sebagai ibu dan pemimpin rumah tangga, kita sangat ingin mengamati tumbuh kembang anak-anak kita agar kelak bisa menjadi anak yang baik. Nasehat parenting yang diberikan oleh Yatim Mandiri Institute sangat membantu para ibu belajar mendidik dan mengawasi anaknya sehingga mereka percaya bahwa selain memenuhi kebutuhan sehari-hari, kami juga mengawasi dan mendidik mereka. benar serta layak anak-anak kita. Dalam kegiatan ini banyak sekali pembelajaran bagi kami para ibu, salah satunya adalah menjadi lebih paham dalam mengajar dan bekerja secara konsisten.<sup>81</sup>

Sebagai penerima, Ibu Suningsih:

Saya dan teman-teman menjadi janda dhuafa hasil binaan keluarga Yatim Mandiri. Pahami bahwa, misalnya, kita sebagai orang tua tunggal dapat mampu merawat anak-anak kita dengan baik dan insya Allah, hingga anak-anak tersebut dewasa.<sup>82</sup>

## 2) Ilmu Kerohanian atau Ilmu Keagamaan

Bapak As'ari selaku kepala cabang LAZNAS Yatim

Mandiri:

Satu gerakan lagi yang diadakan pada gathering kali ini adalah ibu-ibu diberikan penyuluhan yang ketat ya Mbak. Tujuannya untuk meningkatkan keimanan para ibu. Wajar saja, seperti dulu, para pakar di bidangnya didatangkan sebagai pembicara. Kami ingin para ibu memahami dampak bantuan kami. Salah satunya harapan kami dengan memberikan bantuan ini akan meningkatkan rasa syukur dan bakti para ibu. Banyak penerima manfaat yang awalnya memilih untuk tidak mengenakan jilbab, namun

<sup>81</sup> Nurul, *wawancara*, Jember, 28 Februari 2023

<sup>82</sup> Suningsih, *wawancara*, Jember, 28 Februari 2023

setelah mendapat pendampingan, dipantau, dan rutin mengikuti pengajian, akhirnya mereka memutuskan untuk memakainya. Itu juga salah satu tujuan yang dicapai program BISA ini.<sup>83</sup>

Ibu Nurul sebagai penerima bantuan LAZNAS Yatim

#### Mandiri Desa Puger :

Saya sebelumnya memiliki dua anak laki-laki sebagai anak-anak. Sekolah itu hanya sekolah dasar untuk kelas lima. Alhamdulillah Yatim Mandiri membantu saya dengan modal usaha berupa uang tunai dan memberikan saya mesin cuci kedua. Penghasilan saya juga meningkat setiap bulannya, dan Insya Allah Yatim Mandiri menyekolahkan kedua anak saya secara gratis hingga kuliah. Bahkan permintaan saya, misalnya, doa fardhu dan doa sunnah, saya lakukan, saudari. Selain itu, Mas Hafid sering mengunjungi lokasi ini untuk menanyakan keadaan bisnis saya, dan beliau adalah orang yang sangat membantu.<sup>84</sup>

Mas Hafid menjabat sebagai staf program Lembaga

#### Amil Zakat Yatim Mandiri:

Dari segi ilmu agama kira-kira kurang lebih sama dengan penjelasan yang diberikan oleh kepala cabang lembaga kami. Setiap orang harus memiliki akses ke pengetahuan agama, yang merupakan pengetahuan fundamental. Alhasil, lembaga Yatim Mandiri berkeinginan untuk memberikan dukungan spiritual kepada ibu-ibu yang telah mendapatkan bantuan modal usaha. Anak yatim piatu mandiri memberikan bantuan rohani dengan maksud untuk mengingatkan para ibu bahwa bantuan yang mereka terima adalah anugerah dari Tuhan yang diberikan melalui kami Lembaga Panti Asuhan Mandiri, sehingga diharapkan para ibu atau penerima manfaat dapat meningkatkan ibadahnya. Tentunya setelah mendapat bantuan modal, ibu-ibu akan dihadapkan pada aktivitas baru, seperti mengelola usahanya. Oleh karena itu, agar tidak melupakan kewajibannya sebagai umat Islam,

<sup>83</sup> As' Ari, *Wawancara*, Jember, 29 Februari 2023

<sup>84</sup> Nurul, *Wawancara*, Jember, 28 Februari 2023

anak yatim piatu yang mandiri memberikan pendampingan spiritual. Bahkan penerima manfaat kami dapat mengubah penampilan mereka. Awalnya mereka tidak berhijab, tapi alhamdulillah, mereka mendapat bantuan dan mengikuti saran mereka dan sekarang melakukannya. Walaupun tidak selalu berhijab, artinya ada kalanya mereka melepas jilbabnya, mereka akan terus memakainya, dan alhamdulillah mereka konsisten sampai saat ini.<sup>85</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembangunan manusia adalah memberdayakan penerima manfaat agar kehidupannya lebih sejahtera, khususnya dalam hal pola asuh, seperti cara mendidik anak bersosialisasi dengan masyarakat atau sesama makhluk, memberi contoh yang baik bagi anaknya, dan mengajarkan dasar-dasar Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hasil wawancara yang telah disebutkan sebelumnya dapat digunakan untuk mendukung kesimpulan tersebut. Sholat fardhu, sholat sunnah, dan puasa sunnah adalah amalan agama.

#### b. Bina Usaha

Peningkatan Bisnis adalah jenis arahan yang diberikan kepada mustahiq karena sebagian besar akan menganggap wajar untuk membuat mustahiq lebih kreatif dan siap untuk melanjutkan kehidupan mereka melalui usaha bisnis.

Selaku kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri, Bapak As'ari menyatakan bahwa:

<sup>85</sup> Muhammad Hafidhoh, *wawancara*, Jember 27 Januari 2023



Dengan menghadirkan pembicara khusus tentang kewirausahaan, kami memberikan wawasan dan pengetahuan kepada ibu-ibu mengenai peningkatan ekonomi mereka selain parenting dan ilmu agama. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan ibu cara menghitung HPP (Harga Pokok Penjualan), membuat laporan keuangan, dan menentukan modal yang semuanya diperlukan untuk keberhasilan ibu dalam mengembangkan usahanya.<sup>86</sup>

Ibu Hawati sebagai penerima manfaat LAZNAS Yatim

Mandiri:

Saya memiliki pengetahuan terbatas tentang perusahaan ini; sebelumnya, saya telah membuka usaha kecil-kecilan di depan rumah saya. Panti Asuhan Mandiri menawari saya dukungan modal ventura saat itu. Alhamdulillah saya bisa membuka dua stan jajanan di depan perumahan yang kami tempati setelah mendapat tambahan dana. Semenjak mendapat bantuan modal, saya pun menyempatkan diri untuk mengikuti kegiatan rutin yang diadakan di kantor Yatim Mandiri. Alhamdulillah, dengan mengambil bagian dalam gerakan standar ini, saya bisa melihat manfaat dari kesepakatan. dapat membagi hasil penjualan di antara anggota keluarga untuk biaya rumah tangga dan menambah modal penjualan. Selain keuntungan finansial, pelatihan keterampilan yang diberikan oleh konsultan tutor merupakan keuntungan lain. Memang Alhamdulillah karena keahlian itu saya bisa membuat kerajinan tangan dan membuat karung anyaman.<sup>87</sup>

Ibu Rida menjabat sebagai staf data Lembaga Amil Zakat

Yatim Mandiri:

Penciptaan keterampilan yang merupakan salah satu bentuk pemberdayaan yang diberikan kepada para janda miskin ini merupakan jenis pemberdayaan

<sup>86</sup> As' Ari, *wawancara*, Jember, 29 Februari 2023

<sup>87</sup> Hawati, *wawancara*, Jember, 28 Februari 2023

keterampilan yang kami lakukan secara khusus. Jenis kemampuan memberi perubahan. Satu-satunya tujuan pemberdayaan pelatihan keterampilan ini adalah untuk mendidik ibu mertua tentang potensi kreatif mereka.<sup>88</sup>

Tentang hasil pertemuan dengan saksi bahwa peningkatan usaha adalah melibatkan mustahiq melalui usaha bisnis, melanjutkan pekerjaan sehingga mereka lebih mandiri dan jelas lebih siap untuk membangun gaji bulanan mereka, dan mendapatkan pemikiran atau pengetahuan baru untuk lebih mengembangkan mereka. bisnis.

### c. Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan LAZNAS Yatim Mandiri bertujuan untuk meningkatkan kondisi sosial masyarakat dengan memberdayakan mereka untuk bergotong royong dan peduli terhadap lingkungan sehingga dapat mensejahterakan mustahiq.

Mas Hafid, seperti yang disampaikan staf program LAZNAS Yatim Mandiri dalam hasil wawancara kemarin:

Local Area Improvement yang kemudian menjadi Tri Bina ketiga setelah Human Turn of Event dan Business Advancement. Dalam hal pembangunan lingkungan, fokus utamanya adalah memberikan arahan mengenai ruang lingkup kebersihan lingkungan dan perawatan tanaman yang tepat agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dan selanjutnya lingkaran sosial.<sup>89</sup>

<sup>88</sup> Farida, *wawancara*, Jember, 28 Februari 2023

<sup>89</sup> Muhammad Hafidhoh, *wawancara*, Jember, 27 Januari 2023

Lebih lanjut Bapak As'ari selaku penanggung jawab

LAZNAS Yatim Mandiri cabang menyampaikan:

Bantuan fakir miskin, anak yatim, dan bencana alam termasuk dalam bidang lingkup sosial ini. Intinya bantuan ini fokus pada pemberdayaan sosial dan kemanusiaan. Karena dengan penguatan baru ini akan sangat membantu mustahiq yang memang membutuhkan bantuan. Pendampingan atau bina lingkungan ini melibatkan masyarakat peduli lingkungan dengan bekerja sama dan mencintai lingkungan. Misalnya, LAZNAS Yatim Mandiri memberikan tanaman sayur dan buah kepada penerima manfaat agar dapat merawat dan menikmati buahnya.<sup>90</sup>

Dalam hasil wawancara kemarin, Bapak Hafidh selaku

Staff Pendayagunaan ZIS LAZNAS Yatim Mandiri:

Yatim Mandiri biasanya juga melakukan kegiatan renovasi masjid untuk pengembangan lingkungan. Dengan melibatkan masyarakat setempat, revitalisasi masjid dilakukan dengan gotong royong. Kami merevitalisasi masjid dengan mengecat dinding yang mulai lapuk dan memperbaiki masjid atau mushola yang strukturnya tampak terancam. Diharapkan dengan melibatkan masyarakat sekitar, mereka akan mengembangkan sifat sosial yang memungkinkan mereka untuk saling membantu dan lebih peduli terhadap fasilitas yang ada.<sup>91</sup>

Menurut temuan wawancara dengan informan, pengembangan masyarakat mencakup pembinaan dan pendidikan kepada masyarakat agar dapat menumbuhkan apresiasi yang lebih besar terhadap alam dan merawat tanaman yang hidup di sekitarnya. Menyangkut bidang sosial dan

<sup>90</sup> As'Ari, *wawancara*, Jember, 29 Februari 2023

<sup>91</sup> Muhammad Hafidhoh, *wawancara*, Jember, 27 Januari 2023

kemanusiaan, khususnya berupa bantuan kepada fakir miskin, yatim piatu, dan bencana alam. berdasarkan temuan penelitian tentang pemberdayaan LAZNAS Yatim Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan sosial janda dhuafa. Janda dhuafa diberdayakan dalam tiga cara berbeda. Kategori pemberdayaan berikut dapat dijelaskan:

**Tabel 4.5.**

**Jenis Pemberdayaan LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember**

Bina Manusia	<p>Di Panti Asuhan, ada dua jenis perkembangan manusia: pola asuh dan pengetahuan agama atau spiritual. Yatim Mandiri memberikan pembinaan parenting dengan memberikan ilmu, motivasi, dan dukungan bagi perempuan yang ingin menjadi ibu tangguh dan membina keluarga tanpa sosok suami. Pembinaan parenting ini lebih menitikberatkan pada penyampaian informasi tentang keluarga berdasarkan prinsip-prinsip agama. Biasanya instruksi pengasuhan ini merenungkan kisah keluarga para Nabi.</p> <p>Ilmu agama merupakan salah satu aktivitas Islami, dan sebenarnya merupakan hal yang esensial dan tidak dapat dipisahkan dari ilmu parenting. Dalam arti, tujuan dari pelajaran agama ini adalah untuk mendidik para janda miskin tentang nilai-nilai Islam. dimulai dari ibadah wajib hingga kegiatan belajar membaca Al Quran. Dengan semangat beribadah, kegiatan ini juga bertujuan untuk memotivasi para janda miskin.</p>
Bina Usaha	<p>Melalui pemberian dorongan atau motivasi kepada para janda miskin yang telah memiliki usaha untuk terus mengembangkannya, dilakukan pengembangan usaha berupa pelatihan kewirausahaan. Selain itu, tujuan dari</p>

	<p>pembinaan ini adalah untuk mengajari para janda miskin cara berpikir agar usahanya bisa menghasilkan lebih banyak uang. Selain itu, kegiatan pelatihan kewirausahaan ini adalah bagaimana menghasilkan wirausahawan yang berani dan cakap yang dapat membuka usaha untuk mendapatkan uang. Meski demikian, jenis usaha yang diklaim masih dalam klasifikasi usaha swasta. Keterampilan ini bisa berupa kerajinan tangan seperti membuat goodie bag, membuat bros hijab dari bahan dasar jeep, atau pelatihan keterampilan lainnya.</p>
Bina Lingkungan	<p>Kiprah Yatim Mandiri dalam pengembangan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai interaksi sosial dan gotong royong. Latihan-latihan yang membantu tercapainya tujuan tersebut mengingat menyambut atau mengikutsertakan lingkungan sekitar untuk merestorasi masjid, memberikan tanaman pada lingkungan sekitar agar lebih peduli terhadap iklim.</p>

Sumber: data diolah dari hasil wawancara

#### d. Kondisi Perekonomian Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan

Ketika para janda dari orang miskin mendapatkan jenis penguatan yang dilakukan oleh para gelandangan otonom. Para janda miskin merasakan dampak dari hasil ini. Dimana hasil yang mereka alami kemudian menunjukkan bahwa janda miskin mengerti bagaimana menjadi janda miskin yang sejahtera. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh masing-masing janda dhuafa, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6.**  
**Perbedaan Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan**

Sebelum Menerima Bantuan	Sesudah Menerima Bantuan
Ibu-ibu tersebut terus menerima penghasilan bulanan yang tidak seberapa atau keuntungan kurang dari 300.000 sebelum menerima bantuan Yatim Mandiri.	Anda mungkin melihat peningkatan keuntungan jika Anda rajin berpartisipasi dalam aktivitas dan menerima bantuan. Karena mereka memikirkan bagaimana caranya membatasi modal dan bahan-bahan masakan yang akan dihidangkan. Keuntungannya bisa mencapai 400.000-450.000 setiap hari, walaupun sedikit mereka tetap bersyukur karena bisa menyisihkan sesuatu untuk disimpan.
Sebelum menerima bantuan pendapatan, para ibu menghasilkan sekitar 700.000 per bulan.	Ketika mereka bergabung dengan Yatim Mandiri, mereka mulai membaik setelah menerima bantuan hidup. Sebagai anak yatim, para ibu dan keluarga merasa terbantu dan diperhatikan, khususnya Yatim Mandiri yang dengan tulus ingin para janda dan anak yatim piatu ini sejahtera. Selain itu, ada peningkatan gaji berdasarkan yang awalnya 700.000 setiap bulan sekarang mencapai lebih dari 900.000 secara konsisten.
Para ibu harus mengurus kebutuhan sekolah anak-anak mereka sebelum mereka bisa mendapatkan bantuan. Penghasilan bulanan mereka sebelumnya adalah 1.500.000.	Ibu-ibu di kelompok sasaran merasa sangat didukung, terutama ketika anaknya mendapat bantuan pendidikan berupa beasiswa atau perlengkapan sekolah. Itu meringankan dan sedikit mengurangi beban mereka. Selain itu, hasil dari upaya harian saya dapat dipertahankan. Namun setelah mendapat support dari Yatim Mandiri

	sekarang bisa jadi 2.000.000 per bulan.
--	---

Sumber: data diolah dari hasil wawancara

Ini konsekuensi dari gaji para ibu ketika diberikan bantuan dari Program BISA. Selain itu, jika mereka mendapat informasi tentang bagaimana mereka bisa mewujudkan program BISA, beberapa mengatakan bahwa mereka disambut oleh teman-teman dan melihat selebaran di kota, atau mengenal mereka secara langsung karena anak mereka adalah juga terdaftar sebagai orang penerima dari LAZNAS Yatim Mandiri atau langsung mendapat kabar dari Yayasan atau langsung mendapat kabar atau ajakan dari Yayasan Yatim Mandiri sendiri saat mendaftarkan orang dari program BISA. Berbagai tanggapan ibu-ibu mengenai pemahaman mereka tentang program BISA dan pengenalan awalnya.

### C. Pembahasan Temuan

- a. Pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember.

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011, pendistribusian zakat didasarkan pada skala prioritas dengan memperhatikan pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.

Empat jenis inovasi distribusi berikut dikelompokkan bersama:

- 1) Penyebarluasan bersifat konvensional yang tidak bersahaja, yaitu disampaikan kepada mustahiq, untuk dimanfaatkan secara langsung, misalnya zakat fitrah atau zakat mal yang didarkan kepada korban bencana alam.
- 2) Penyaluran bersifat konsumtif kreatif dalam arti dilakukan dengan cara yang berbeda dengan barang aslinya, misalnya dengan memberikan beasiswa atau alat.
- 3) Secara tradisional distribusi sudah berbentuk barang-barang produktif seperti kambing, sapi, dan lain-lain. Memberi dengan cara ini akan menghasilkan pendirian perusahaan yang mempekerjakan orang miskin.
- 4) Penyaluran dalam bentuk kegiatan kreatif dan produktif, yang dilakukan dalam bentuk modal yang memadai untuk pembangunan proyek sosial atau perluasan modal pedagang usaha kecil.

Bentuk pendistribusian zakat ketiga dan keempat perlu dikembangkan karena mencakup infaq dan shadaqah yang mendorong



masyarakat untuk hidup lebih mandiri. Pola distribusi infaq dan shadaqah dapat digunakan bersamaan dengan pola distribusi zakat.

Dari informasi yang diperoleh dilapangan terdapat kemiripan dengan hipotesis diatas, bahwa LAZ Yatim Mandiri nol dalam menzalimi fakir miskin dan fakir miskin yang gelandangan dan dhuafa, LAZ Yatim Mandiri memiliki banyak sarana pendidikan, kesejahteraan, keuangan, bantuan sosial, menteri, dan proyek luar biasa pada acara-acara Islam. dimana program ini dibagi lagi menjadi program-program berikut:

**Tabel 4.7.**  
**Program-program LAZ Yatim Mandiri**

Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI)</li> <li>2. Insan Cendekia Mandiri (ICM)</li> <li>3. Mandiri Enterpreneur Center (MEC)</li> <li>4. Rumah Kemandirian</li> </ol>	
Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan Kesehatan Keliling dan Mobil Sehat</li> <li>2. Rumah Sehat Yatim Mandiri</li> <li>3. Gizi</li> </ol>	
Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bunda Yatim</li> </ol>	
Sosial Kemanusiaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan Bencana Alam</li> <li>2. Bantuan Langsung Mustahik</li> </ol>	
Dakwah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kursus Baca Al-Qur'an</li> <li>2. Layanan Ceramah Gratis</li> <li>3. Mobil Jenazah</li> </ol>	
Program Khusus	1. Super Gizi Qurban	
	2. Program Ramadhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buka Puasa Ceria</li> <li>b. Al-Qur'an Yatim Nusantara</li> <li>c. Bercahaya</li> </ol>

*Sumber: dikelola dari hasil wawancara*

Dari tabel diatas diketahui bahwa banyak sekali program-program LAZ Yatim Mandiri, dan dari program tersebut lebih banyak fokus pada yatim dan dhuafa. Pendistribusian yang dilakukan LAZ Yatim Mandiri

berupa modal usaha dan beasiswa, juga ada yang bersifat konsumtif, dan ada juga yang produktif. Salah satu contoh ialah program pendidikan dalam program pendidikan ada Sanggar Jenius ada 8 sanggar dan Sanggar Al-Qur'an ada 7 sanggar dilaksanakan 12 kali pertemuan, guru yang mengajar dari LAZ Yatim Mandiri, pesertanya adalah masyarakat yang Yatim dan Dhuafa.

Program Bunda Yatim dan Kesling (Kesehatan keliling), Bunda Yatim yaitu bunda-bunda atau ibu-ibu janda yang memiliki tanggungan anak yatim, di setiap bulannya dilaksanakan pendistribusian sembako, dan memberdayakan bunda-bunda tersebut, sudah ada 15 bunda di Puger Jember yang sudah diberikan modal usaha, dari modal usaha itu dapat dikembangkan oleh bunda-bunda tersebut, dan modal usaha harus benar-benar dikelola, dan alhamdulillah bunda-bunda tersebut berhasil mengelola modal usaha yang diberikan oleh LAZ Yatim Mandiri, dan bunda-bunda tersebut sudah menjadi muzakki di LAZ Yatim Mandiri berupa zakat produktif. Pembinaannya berupa dengan pelatihan UMKM atau bertemu dengan tokoh masyarakat dan pemberian modal usaha.

Program Kesling (Kesehatan Keliling) yaitu dengan berkeliling ke pelosok kota untuk memberikan layanan kesehatan LAZ Yatim Mandiri bekerjasama dengan mahasiswa FKM UNIVERSITAS JEMBER, Jember Klinik dan puskesmas-puskesmas yang lain.

Program Super Gizi Qurban yang berupa sosis dan kare. Qurban di LAZ Yatim Mandiri itu dirupakan dalam bentuk sapi dan sapi tersebut

dikelola dalam bentuk sosis dan kare, tujuannya agar dari sosis dan kare ini, pertama pendistribusiannya itu bisa merata berbeda dengan jika dipotong sendiri terus dibagikan ke warga sekitar, terkadang warga yang mampu juga ikut-ikutan untuk mendapatkan daging setelah itu daging yang didapat terkadang harus dimasukkan ke freezer dan itu tidak tahan 2 atau 3 minggu, LAZ Yatim Mandiri ini punya inisiatif, sapi tersebut disembelih ketika hari Tasyrik/Idul Adha langsung dirupakan dalam bentuk sosis dan kare, dalam bentuk kalengan yaitu kaleng sosis dan kaleng kare, dari kaleng sosis dan kare pendistribusiannya merata sampai ke pelosok-pelosok Kota, karena kaleng sosis dan kare bisa bertahan kurang lebih 2 tahun, kami distribusikan ke pelosok desa yang tertinggal atau terjauh dari Kota.

Pendistribusian di masa pandemi LAZ Yatim Mandiri ialah program KBM Autonomous Learning Town, programnya adalah penataan kantor web gratis untuk proses pembelajaran adek-adek yatim dan dhuafa, dikarenakan sekarang pembelajaran jarak jauh, kemudian sekolah diliburkan, beberapa sekolah pasti membutuhkan fasilitas internet untuk mendukung pembelajarannya, LAZ Yatim Mandiri memberi internet gratis dengan pemasangan wifi, di Jember sudah ada 3 titik yang sudah dibantu fasilitas internet gratis dan hanya khusus untuk pembelajaran online adek-adek anak yatim piatu dan dhuafa Melalui program UMKM Bangkit, LAZ Yatim Mandiri memberikan modal usaha kepada anak yatim piatu yang beroperasi atau berencana menjalankan

usaha di masa pandemi ini, jadi bunda-bunda binaan LAZ Yatim Mandiri ini ada yang pedagang, dikarenakan pedagang beberapa bulan lalu sempat lockdown akhirnya pendapatannya menurun atau bahkan harus gelar tikar, karena dari penyebab itu modalnya tidak berputar, dan LAZ Yatim Mandiri sudah memberi bantuan ke pedagang tersebut untuk permodalannya, ada juga bunda yatim yang di PHK kemudian ingin membuka usaha sendiri jadi LAZ Yatim Mandiri membantu. Pada masa pandemi ada pembagian sembako untuk masyarakat yang terdampak covid-19, seperti guru ngaji, guru honorer, guru tidak tetap, dan masyarakat yang memang benar-benar terdampak covid-19.”

- b. Peran LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember dalam memberdayakan Mustahiq MenJadi Muzakki.

Ekonomi kerakyatan adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dengan mengelola sumber daya yang dapat dikuasai, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara keseluruhan dan keluarganya.

Motivasi penguatan adalah untuk membentengi kekuatan daerah, terutama kelompok lemah yang lemah. Istilah "pemberdayaan" mengacu pada kapasitas individu, khususnya kelompok rentan dan lemah, untuk memenuhi kebutuhan fundamental mereka dan menikmati kebebasan tidak hanya kebebasan untuk menyuarakan pendapat tetapi juga kebebasan dari kelaparan, kebodohan, dan penderitaan.

Dilihat dari penemuan-penemuan di lapangan, penguatan wilayah lokal merupakan metodologi untuk mengakui batas dan kebebasan wilayah lokal. Martabat dan kesejahteraan manusia dapat ditingkatkan melalui pemberdayaan.

Di LAZNAS Yatim Mandiri, terdapat banyak program penyaluran. Salah satu program penyaluran tersebut adalah program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) untuk pemberdayaan mustahiq. Penguatan dalam program BISA menggabungkan tribina khususnya pergantian peristiwa manusia, kemajuan bisnis dan pergantian peristiwa ekologis.

Pemberdayaan masyarakat (membangun kemampuan dan kapasitasnya) merupakan tujuan utama dari pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, sejauh mana penguatan wilayah lokal melalui kemajuan manusia dipusatkan pada dua hal tersebut.

a. Bina Manusia

1) Peningkatan Kemampuan Masyarakat.

Memperluas kapasitas daerah lokal yang akan diupayakan melalui penguatan ini difokuskan pada: cara pandang yang giat, keterampilan yang mengesankan, dan kebebasan. Di mana pola pikir wirausaha itu sendiri inovatif, berfokus pada kebutuhan komunitas pasar dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara lokal. Akibatnya, keterampilan kewirausahaan diarahkan

untuk menentukan keunggulan komparatif mana yang dapat diubah menjadi keunggulan kompetitif.

## 2) Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Individu.

Dianggap terkait dengan penemuan-penemuan di bidang kemajuan manusia di Shelter, ada dua, khususnya tentang pengasuhan dan informasi ketat atau dunia lain. Yatim Mandiri memberikan pembinaan parenting dengan memberikan ilmu, motivasi, dan dukungan bagi perempuan yang ingin menjadi ibu tangguh dan membina keluarga tanpa sosok suami. Pembinaan parenting ini lebih menitikberatkan pada penyampaian informasi tentang keluarga berdasarkan prinsip-prinsip agama. Kisah-kisah keluarga Nabi sering menjadi fokus pembinaan parenting ini.

Ilmu agama merupakan salah satu aktivitas Islami, dan sebenarnya merupakan hal yang esensial dan tidak dapat dipisahkan dari ilmu parenting. Dalam arti, tujuan dari pelajaran agama ini adalah untuk mendidik para janda miskin tentang nilai-nilai Islam. dimulai dari ibadah wajib hingga kegiatan belajar membaca Al Quran. Dengan semangat beribadah, kegiatan ini juga bertujuan untuk menginspirasi para janda dhuafa.

b. Bina usaha

Menurut temuan di bidang pengembangan usaha, tujuan dari pelatihan kewirausahaan yang diberikan adalah untuk mendorong atau memotivasi para janda miskin yang sudah memiliki usaha untuk terus mengembangkannya. Selain itu, tujuan dari pembinaan ini adalah untuk mengajari para janda miskin cara berpikir agar usahanya bisa menghasilkan lebih banyak uang. Selain itu, kegiatan pelatihan kewirausahaan ini adalah bagaimana menghasilkan wirausahawan yang berani dan cakap yang dapat membuka usaha untuk mendapatkan uang. Proses pembangunan usaha tersebut telah direncanakan, diatur, diarahkan, dan diawasi guna memperlancar kelangsungan proses pengelolaan usaha tersebut, meskipun bentuk usaha yang dimiliki masih berupa usaha kecil. Jenis keahlian ini bisa berupa karya kerajinan tangan untuk membuat jepitan hijab dengan menggunakan bahan dasar jeper, membuat goodie bag atau keterampilan keterampilan lainnya.

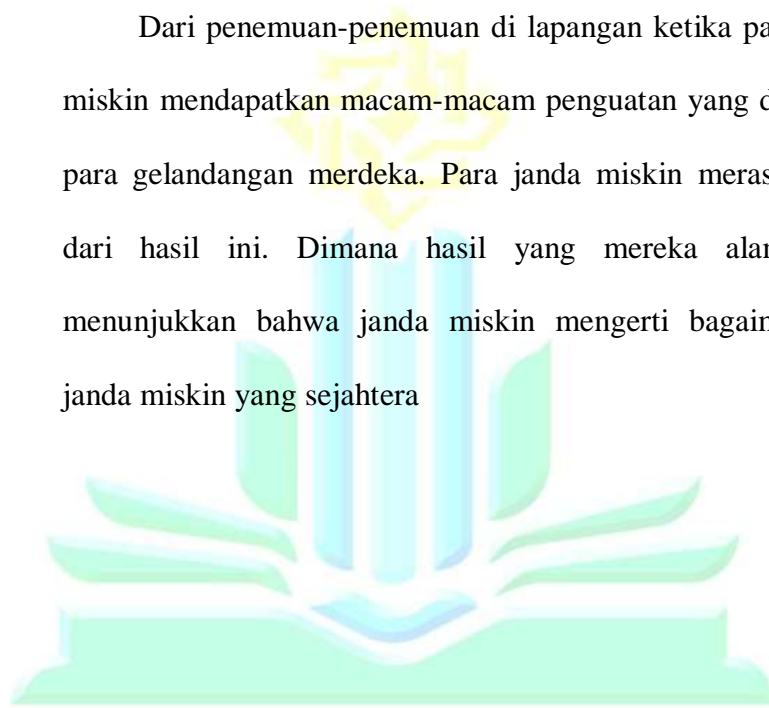
c. Bina lingkungan

Sesuai temuan Yatim Mandiri di bidang bina lingkungan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya interaksi sosial dan gotong royong. Latihan-latihan yang membantu tercapainya tujuan tersebut mengingat menyambut atau mengikutsertakan lingkungan sekitar untuk merestorasi masjid,

memberikan tanaman pada lingkungan sekitar agar lebih peduli terhadap iklim.

d. Kondisi Perekonomian Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan

Dari penemuan-penemuan di lapangan ketika para janda fakir miskin mendapatkan macam-macam penguatan yang dilakukan oleh para gelandangan merdeka. Para janda miskin merasakan dampak dari hasil ini. Dimana hasil yang mereka alami kemudian menunjukkan bahwa janda miskin mengerti bagaimana menjadi janda miskin yang sejahtera



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Pada bab terakhir ini, penulis akan menarik beberapa kesimpulan dari analisis yang disajikan pada bab-bab sebelumnya.

1. LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember masih mencanangkan program penyaluran dana ZIS. sebagai akibat kedekatan distribusi dengan program rutin. Khususnya, melalui penyaluran berbasis program kesehatan. Penyaluran secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan adalah contoh program pendidikan yang telah disusun atau direncanakan. Seperti program tahunan, ada konsep yang luar biasa seperti program hibah, perangkat keras sekolah secara konsisten, setiap hari ada program sanggar virtuoso (konsentrasi tempat gelandangan dan dhuafa). Akibatnya, distribusi dapat dijadwalkan dalam suatu program dan terjadi setiap hari, setiap bulan, atau bahkan setiap tahun. Untuk bantuan insidental (tidak rutin), seperti BLM (bantuan langsung untuk mustahik), dapat diberikan secara harian, mingguan, atau bahkan bulanan.

Dengan memberikan bantuan modal usaha baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk menjamin kesejahteraan mustahiq dan muzakki pemberi bantuan modal, peran LAZ dalam sistem tersebut dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan usaha mikro di kota Jember. Bagian Jember dalam kerangka LAZ Yatim Mandiri bagi mustahiq tidak hanya diarahkan pada kegiatan ekonomi mikro tetapi dikoordinasikan

agar lebih bebas dan mereka dipersiapkan menjadi muzakki, di bawah arahan LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember, mustahiq yang dibudidayakan setiap tahun diberikan berbagai 2 atau 3 individu yang harus menjadi muzakki.

2. Dana LAZ Yatim Mandiri cabang Jember memiliki berbagai peran dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq dan mengurangi kemiskinan di kota Jember. Bantuan tersebut antara lain bantuan beasiswa, program kesehatan, dan bantuan modal usaha produktif berupa bantuan usaha mikro. Untuk membantu mustahiq di kota Jember, dana LAZ cukup untuk mengentaskan kemiskinan. Disalurkan secara produktif dalam bentuk bantuan usaha, program pendidikan bagi anak-anak Mustahiq, dan program pemeriksaan kesehatan gratis. dapat fokus pada pengentasan kemiskinan.

#### B. Saran-saran

Mengikuti kesimpulan yang disebutkan di atas, penulis akan menawarkan rekomendasi berikut untuk mencapai tujuan penulis dan memastikan kelengkapan tesis:

1. Memanfaatkan berbagai platform media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, tik tok, video jajan, dan konten-konten lain yang dirancang dengan baik sangat penting di era milenial ini karena masyarakat, khususnya milenial, paling banyak menggunakan media. tergerak membayar zakat, infak dan sedekah di LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember.

2. Penulis menyadari bahwa pengembangan ekonomi mikro zakat berhasil; namun demikian, agar penerima manfaat dapat terhubung langsung dengan lokasi yang dapat memasarkan hasil usahanya, maka diperlukan kerjasama pemerintah di kota Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, 09:60

Al-Quran, 70:24-25.

Ambarwati, Riana Yuli. *“Analisis Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh dalam Meningkatkan Kemandirian dan Kesejahteraan Ekonomi Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Program Difabel Creative Center Daarut Tauhid Peduli Jakarta)”*.

Ardiansyah, M. Iqbal. 2018. *“Pendistribusian Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah (LAZIS) Al-Wasi'i Universitas Lampung”*, (Lampung: Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2009. *Pedoman Zakat*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.

As'Ari. *wawancara*, Jember, 27 Februari 2023

Bahri, Syaiful. *wawancara*, Jember, 15 februari 2023

Effendi, Amri. *“Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang Panjang”*.

Fauziah, Khoridatul. *wawancara*, Jember, 15 Desember 2020

Hafidhoh, Muhammad. *Wawancara*, Jember, 15 Desember 2020

Hakim, Lukman Minanul. *“Manajemen Distribusi Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Dalam Membantu Peningkatan Pendidikan Anak Yatim Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Lumajang”*. Skripsi UIN KHAS Jember.

Hawati. *Wawancara*, Jember, 29 Februari 2023

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Khotib, *Wawancara*, Jember, 17 Februari 2020.

Lestari, Mita Dwi. 2022. *“Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember”*. Skripsi, UIN KHAS JEMBER.

- Margiyanti, Ririn. “*Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Karanganyar*”. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moeleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufraini, M. Arief. *Akuntansi Dan Manajemen Zakat*.
- Nazir, Moh..2011. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nia, Nova. “*Pelaksanaan Pendistribusian Zakat Untuk Usaha Produktif Kepada Mustahik Di Kota Jambi*”.
- Nopiardo, Widi. “*Model Pendistribusian Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Tanah Datar (Kajian Empiris di Nagari Parambahan Kecamatan Lima Kaum)*”. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur. 2003. *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurul. wawancara, Jember, 29 Februari 2023
- Pasal 1 UU No. 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmadhani, Dewi. “*Analisis Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pemasukan Mustahik Di Baznas Provinsi Sumatera Utara*”. Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ridwan, Muhammad. Manajemen BMT.
- Rohmah, Siti Nur. “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Distribusi Zakat, Infaq Dan Sedekah (Zis) (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Yogyakarta)*”. Universitas Islam Indonesia.
- Salekhah, Mar’atun. “*Penyaluran Dana Zis Untuk Pendidikan Di LAZNAS Dewan Dakwah Lampung*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Raden Intan Lampung.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharto, Babun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Suningsih. *wawancara*, Jember, 28 Februari 2023

Tim penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Tjiptono, Fandi. 2001. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.

Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pendistribusian Zakat, Pasal 26.

Wiradifa, Riyantama. 2017. *Strategi Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<b>Analisis Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Kabupaten Jember</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendistribusian Dana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendistribusian konsumtif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendampingan dan Pembinaan Keluarga Mustahiq</li> <li>b. Biaya hidup untuk mustahiq fakir miskin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Cabang</li> <li>b. Staff Keuangan (<i>finance</i>)</li> <li>c. Karyawan bidang pendayagunaan (<i>empowering program</i>)</li> <li>d. Mustahiq LAZ Yatim Mandiri Jember.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif</li> <li>2. Lokasi penelitian : LAZ Yatim Mandiri Kabupaten Jember</li> <li>3. Subyek penelitian : Teknik <i>Purposive sampling</i></li> <li>4. Teknik pengumpulan data :               <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Observasi</li> <li>b) Wawancara</li> <li>c) Dokumentasi Dengan teknik <i>triangulasi</i></li> </ul> </li> <li>5. Analisis Data               <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengumpulan Data</li> <li>b) Reduksi Data</li> <li>c) Penyajian Data</li> <li>d) Kesimpulan dan</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah yang dilakukan LAZ Yatim Mandiri Kabupaten Jember?</li> <li>2. Bagaimana peran LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember dalam memberdayakan Mustahiq menjadi Muzakki?</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perberdayaan Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendistribusian produktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bantuan biaya tambahan untuk modal usaha</li> <li>b. Pelatihan wirausaha</li> </ul>			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bina manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan kreativitas dan kemampuan masyarakat</li> <li>b. Peningkatan kapasitas organisasi dan kelompok</li> <li>c. Memperbaiki budaya kerja</li> </ul>			

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bina usaha</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan keterampilan usaha skala kecil</li> <li>b. Meningkatkan dan mempermudah akses terhadap teknologi, pasar dan pembangunan</li> <li>c. Membangun kemitraan mutualistis</li> </ol>	verifikasi	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bina lingkungan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membangun infrastruktur yang memadai</li> <li>b. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup melalui konservasi, rehabilitasi dan lainnya</li> </ol>		





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN SKRIPSI

Nomor : 0043/YYM-JBR/IV/2023

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : As'ari, S.E.  
Jabatan : Kepala Cabang  
Alamat : Jl. Kahuripan D-1 Perumahan Bukit Permai, Kebonsari, Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN KHAS Jember, dengan nama berikut ini:

No.	Nama	NIM
1	Bahrullah	S20165021

yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian skripsi di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Jember, terhitung mulai tanggal 12 Feruari 2020 – 27 Januari 2023.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Jember, 4 April 2023

Hormat kami,



Yatim Mandiri

**As'ari, S.E.**  
Kepala Cabang

Kantor Layanan Yatim Mandiri Cabang Jember :

Jl. Kahuripan D-1 Perumahan Bukit Permai, Kebonsari, Jember  
WA Center : 0851 0264 0333 | @yatimmandiri.jember

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BHRULLAH  
NIM : S20165021  
Prodi/Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf/ Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul "Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jember" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 20 Maret 2022  
Saya yang menyatakan



**BAHRULLAH**  
NIM. S20165021

## JURNAL PENELITIAN

### ANALISIS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH DI LAZ YATIM MANDIRI CABANG JEMBER

NO	KEGIATAN	TANGGAL	INFORMAN	PARAF
1.	Observasi awal tempat penelitian dan penyerahan surat penelitian	12 Februari 2020	Kholidatul Fauziah	
2.	Wawancara dengan Kepala Cabang LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember	27 Februari 2023	AS'ARI	
3.	Wawancara dengan karyawan bagian Staff Pendayagunaan LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember	15 Desember 2020	Huafidh	
4.	Wawancara dengan karyawan bagian Staff Data LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember	15 Desember 2020	Kholidatul Fauziah	
5.	Wawancara dengan Kepala Cabang LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember	29 Februari 2023	AS'ARI	
6.	Wawancara dengan karyawan bagian Staff Pendayagunaan LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember	27 Januari 2023	Huafidh	
7.	Wawancara dengan mustahiq LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember	28 Februari 2023	Nurul	
8.	Wawancara dengan mustahiq LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember	28 Februari 2023	Hawati	
9.	Wawancara dengan mustahiq LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember	28 Februari 2023	Suningsih	

10	Wawancara dengan mustahiq LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember	28 Februari 2023	Farida	<i>Anah</i>
11	Wawancara dengan mustahiq LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember	28 Februari 2023	Suriya	<i>Amf</i>

Jember, 27 Januari 2023

Kepala Cabang LAZ Yatim Mandiri  
Cabang Jember



( )



## PEDOMAN WAWANCARA

### ANALISIS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH DI LEMBAGA AMIL ZAKAT YATIM MANDIRI CABANG JEMBER

#### A. PERTANYAAN KEPADA STAFF LEMBAGA AMIL ZAKAT YATIM MANDIRI JEMBER.

1. Bagaimana Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember?
2. Apa saja bantuan yang diberikan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember?
3. Bagaimana bantuan modal yang diberikan?
4. Bagaimana peran Lembaga dalam memberdayakan Muzakki menjadi Mustahiq?
5. Bagaimana bantuan pendampingan yang diberikan?

#### B. PERTANYAAN KEPADA PENERIMA MANFAAT.

1. Sejak kapan bergabung menjadi anggota BISA?
2. Siapa yang memberitahu informasi program BISA?
3. Apa saja bantuan yang diberikan?
4. Bagaimana perubahan sebelum dan sesudah menjadi anggota BISA?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Bahrullah

NIM : S20165021

Program Studi : Manajemen Zakat dan  
Wakaf

Jurusan : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq  
Jember

Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 16 September 1997

Alamat : Dsn. Pecalongan, RT. 016 RW. 005,  
Ds. Pecalongan, Kec. Sukosari, Kab. Bondowoso

### Riwayat Pendidikan :

SD (2006-2010) : SDN Pecalongan 1  
Pecalongan - Sukosari - Bondowoso

SMP (2010-2013) : SMPN 1 Sukosari  
Sukosari - Sukosari - Bondowoso

SMA (2013-2016) : SMA Islam Al Fattah Pecalongan  
Pecalongan - Sukosari – Bondowoso





Wawancara dengan Bapak Khotib selaku Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember



Wawancara dengan Bapak As'ari selaku Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember



Foto bersama sekaligus wawancara dengan beberapa penerima manfaat bantuan LAZ Yatim Mandiri Jember



Wawancara sekaligus serah terima bantuan kepada salah satu penerima manfaat



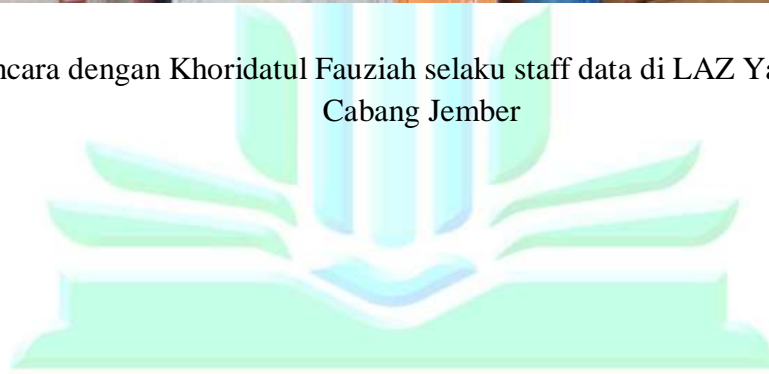
Pertemuan sekaligus pembinaan rutin bulanan Bunda Mandiri Sejahtera



Wawancara dengan M. Hafifuddhin selaku staff program di LAZ Yatim Mandiri Cabang Jember



Wawancara dengan Khoridatul Fauziah selaku staff data di LAZ Yatim Mandiri  
Cabang Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R